



5949/BKI-D/SD-S1/2023

**PENERAPAN TEKNIK *NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING*
DALAM KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MEMBENTUK
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI MINDA
BRILLIAN SUKSES PEKANBARU**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata sauu (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ULFHA DWIGUSRIANTI
NIM: 11940220614

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku, kesehatan, kekuatan, dan membekali ilmu. Atas karunia yang engkau berikan serta kemudahan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalui setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan do'a kepada putri mu tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya. Mungkin tak dapat selalu tercapai, namun hati ini selalu berbicara, sungguh ku sayang kalian. Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada ataupun hanya singgah dalam hidupku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة دعوته والصلوات

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Ulfha Dwigusrianti
11940220614

Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Kamis
06 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata I (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Dr. Miftahuddin M.Ag
NIP. 197505112003121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaji I

Dr. H. Suhaimi M.Ag
NIP. 196204031997031002

Pengaji III

Dra. Silwan M.Pd
NIP. 196909021995032001

Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diharapkan melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Ulfa Dwigusrianti
 NIM : 1940220614

Judul Skripsi : Penerapan Teknik Neuro Linguistic Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru

Uraian : Kami beresimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Diharapkan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Dua Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1974070220008011009

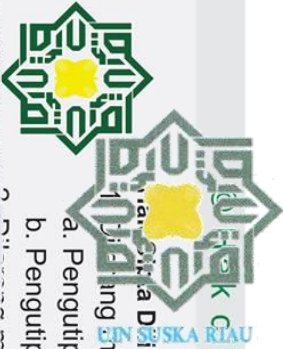
Pembimbing

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199305222020122020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber:



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ulfha Dwigusrianti**
 NIM : **11940220614**
 Judul : **Penerapan Teknik Neuro Linguistic Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Brilliant Indonesia Pekanbaru**

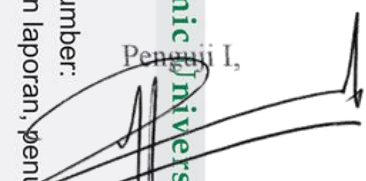
Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

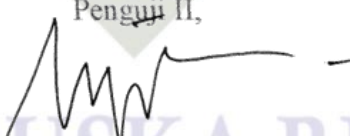
Pekanbaru, 16 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


 Rahmad, M.Pd.
 NIP. 197812122011011006

Penguji II,


 Dr. Miftahuddin, M.Ag.
 NIP. 197505112003121003

Pekanbaru, 27 Juni 2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nota Dinas

Lampiran (ekslampir)

Hal: Pengujian Skripsi a.n Ulfha Dwigusrianti

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pengantar: hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ulfha Dwigusrianti

NIM : 11940220614

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "Penerapan Teknik Neuro Linguistik Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brilliant Sukses".

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Assalmu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing Skripsi

Reizki Maharani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199305222020122020

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Ulfha Dwigusrianti

NIM: 11940220614

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Penerapan Teknik Neuro-Linguistic Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membantu Kepercayaan Diri Di Minda Brillian Pekanbaru”, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Ulfha Dwigusrianti

NIM: 11940220614

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Ulha Dwigusrianti 2023: Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Ketika Berbicara Di Depan Umum Di Minda Brillian Sukses Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi dengan remaja yang tidak percaya diri ketika berbicara didepan umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *neuro linguistic programming* dalam konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum di PT. Minda Brillian Sukses Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengguakan subjek penelitian yang disebut informant yaitu Konselor dan Remaja yang melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik *neuro linguistic programming* untuk membentuk kepercayaan diri ketika berbicara didepan umum di PT. Minda Brillian Sukses Pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini memberikan makna melalui penerapan teknik *neuro linguistik programming* dalam konseling individual dapat membentuk kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum, hasil dari kegiatan ini dapat membentuk kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum.

Kata kunci: *Neuro linguistic programming*, **Konseling individual, Percaya diri, Remaja**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ulha Dwigusrianti 2023: *Application of Neuro Linguistic Programming Techniques in Individual Counseling to Form Adolescent Self-Confidence When Public Speaking in Minda Brillian Sukses Pekanbaru*

This research was motivated by adolescents who were not confident when speaking in public. The purpose of this study was to understand how the application of neuro linguistic programming techniques in individual counseling to form adolescent confidence when speaking in public at PT. Minda Brillian Success Pekanbaru. This study used descriptive qualitative research methods, using research subjects called informants, namely counselors and adolescents who conducted individual counseling using neuro linguistic programming techniques to form confidence when speaking in public at PT. Minda Brillian Success Pekanbaru. Data collection techniques in this study use direct observation such as interviews, observations and documentation, data analysis techniques are divided into three, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study provide meaning through the application of neuro linguistic programming techniques in individual counseling can shape adolescent confidence when speaking in public, the results of this activity can form adolescent confidence when speaking in public.

Keywords: *Neuro linguistic programming, Individual Coumseling, Trust Self, Teenager*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmad, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu „Alaihi Wasalam, serta kita semuanya Aamiin. Atas berkat Rahmat Allaah Subhanahu Wata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknik Neuro Linguistic Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brillian Sukses Pekanbaru”** Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Bapak Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Zulamri, S.Ag M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Rosmita,



S.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini.

Ibuk Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran, perhatian, serta bantuannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen Bimbingan Konseling Islam dan segenap staf akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Direktur beserta konselor Minda Brillian Sukses Pekanbaru Bapak Khairul Anwar S.Psi, C.Ht, Staf dan klien Minda Brillian Sukses Pekanbaru yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah meluangkan waktunya untuk memberi informasi kepada penulis terkait masalah Penerapan Teknik Neuro Linguistik Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brillian Sukses Pekanbaru.

11. Terimakasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada Ayahanda Syukur Aziz dan Ibunda Rasiah, keluarga besar Badrul Fajar dan Abdul Aziz tercinta yang selalu dan senantiasa mendo'akan, memberi semangat dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan penulis, sekaligus dukungan moral maupun material.

12. Sahabat seperjuangan skripsi Ria Eliza, Tika Gusrianti, Ranti Yuliani dan Aiman Wahyuden yang saling memberikan semangat dan juga saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam terkhususnya kelas BKI B angkatan 19.

14. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menghrapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru Juni 2023
Penyusun

Ulfha Dwigusrianti

Nim :11940220614

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Informasi Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Validitas Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI.....	45
4.1 Sejarah Lokasi Penelitian	45
4.2 STRUKTUR ORGANISASI.....	47
4.3 VISI DAN MISI.....	47
4.4 Data Klien	48

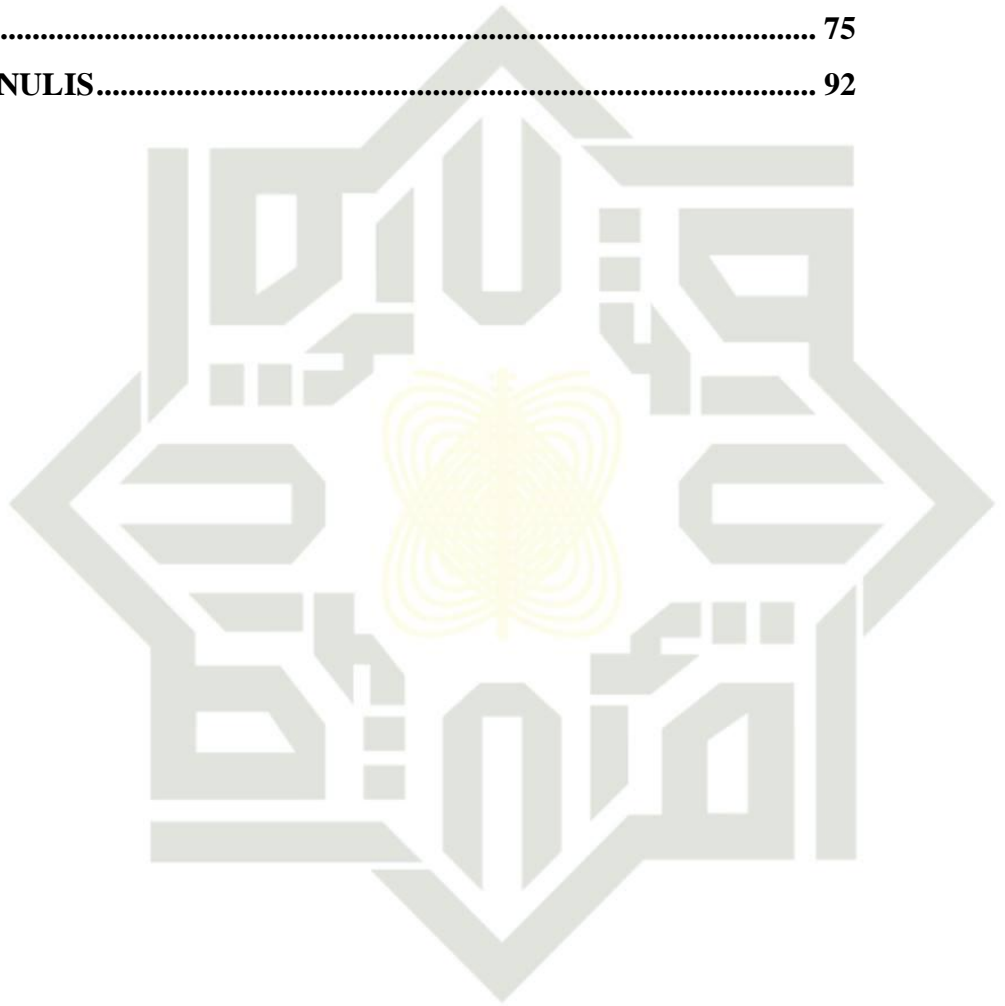
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

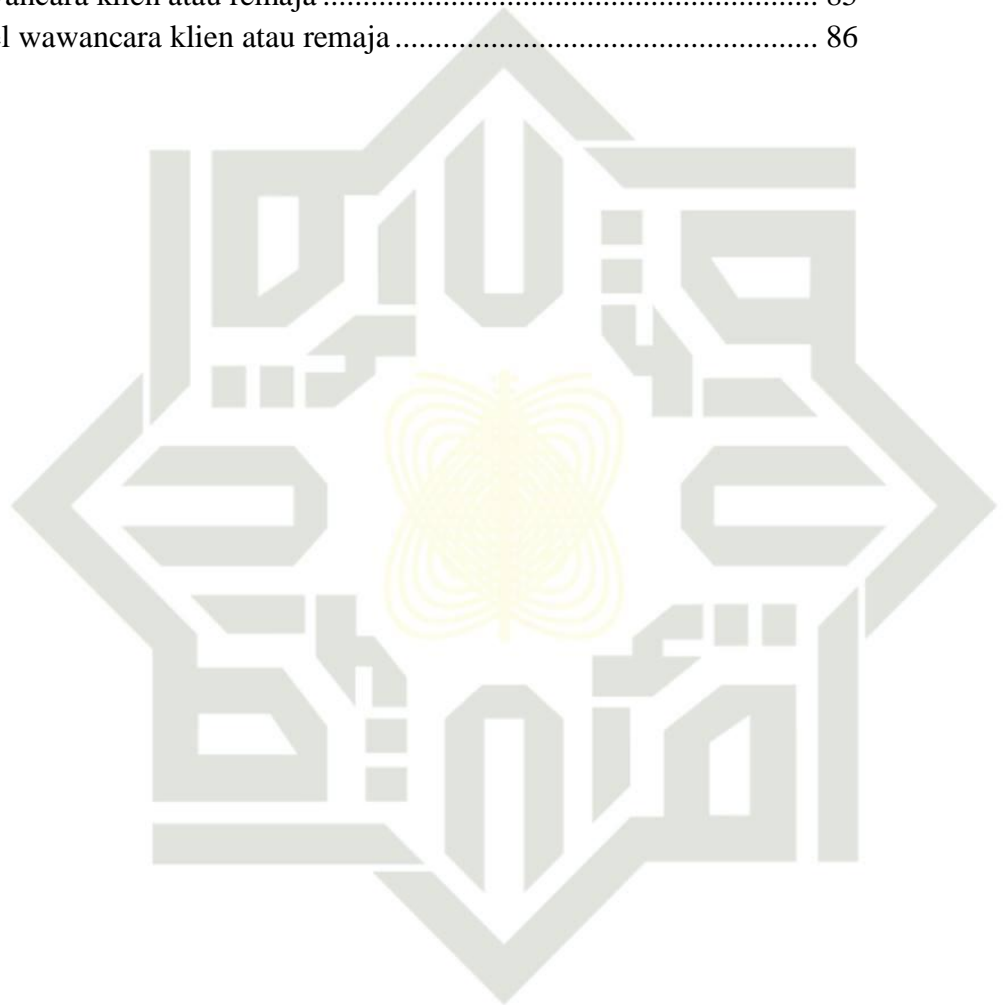
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Dan Pembahasan Penelitian	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75
BIODATA PENULIS.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Informasi Penelitian	40
Tabel 4. 1 Data Klien Minda Brilliant Sukses Pekanbaru.....	48
Tabel 5. 1 Tabel wawancara konselor.....	80
Tabel 5. 2 Wawancara klien atau remaja	85
Tabel 5. 3 Tabel wawancara klien atau remaja	86

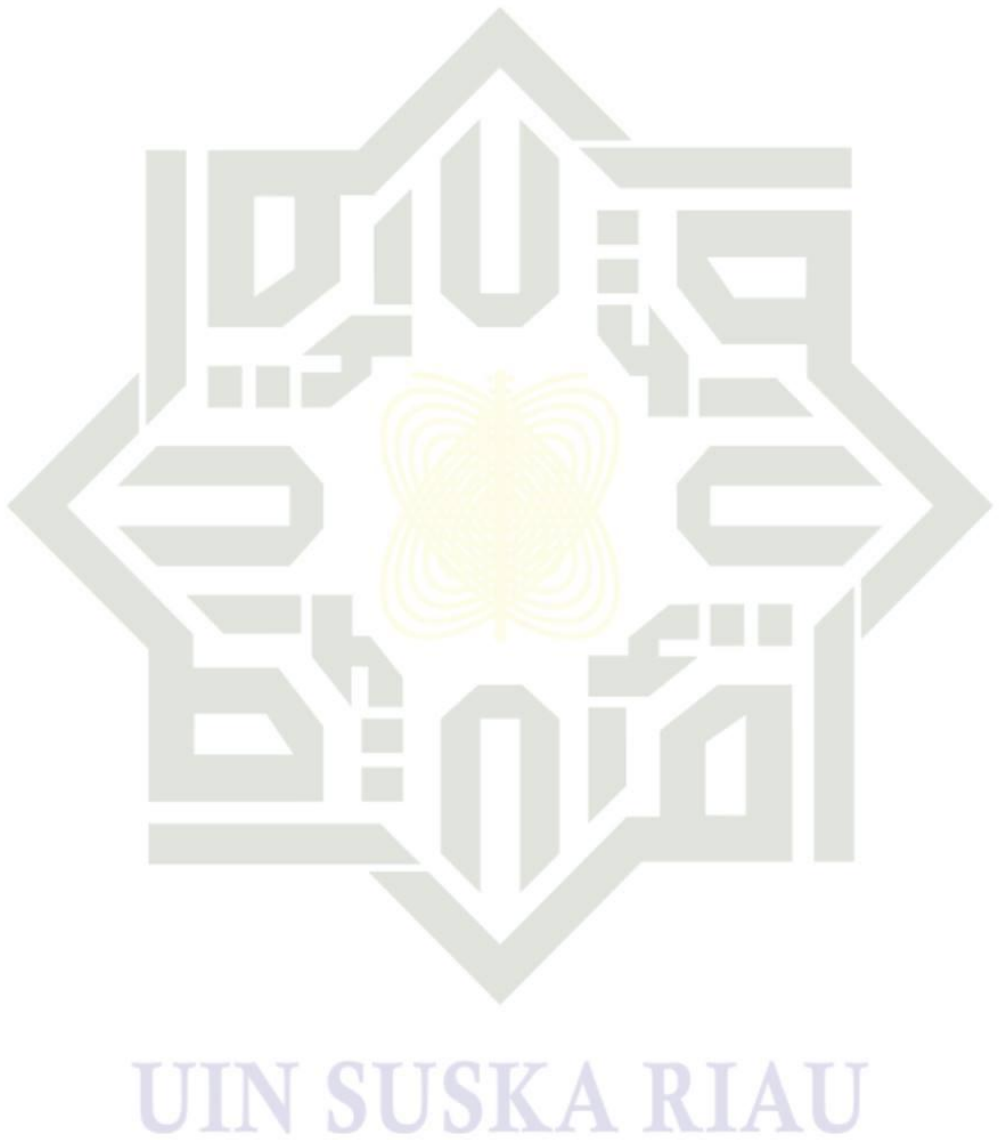


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teknik Neuro Linguistic Programming	35
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Santrock masa remaja dimulai sekitar usia 1 hingga 13 tahun dan berakhir sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Santrock juga menyatakan bahwa pada remaja terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, seperti perubahan biologis, sosio-emosional, dan kognitif.¹

Walgito mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Kepercayaan diri merupakan salah satu modal utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimis dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia.² Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki individu maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum sedangkan semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki individu maka semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum³

Menurut Philips kecemasan berbicara di depan umum adalah ketidakmampuan individu untuk mengembangkan percakapan yang bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tetapi ketidakmampuan dalam menyampaikan pesan secara sempurna, yang ditandai dengan adanya reaksi secara psikologis dan fisiologis.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Thaha :25-28 Yang berbunyi :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۙ

¹ Idris I, Denich, A. U, & Ilyas A, "Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri". Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 2, No. 3, 2017, hlm 107-113.

² Estira Fitri, Nilma, Zola, Ifdil Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol. 4, No. 1, 2018. hlm 1.

³ S Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi". Jurnal Psikoborneo, Vol. 1, No. 4. 2013. hlm 222.

⁴ S Juwita, Muhammad Agung, Rosi Rahmasari, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa". Jurnal Personifikasi, Vol. 2, No 2.

2014. hlm 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku,

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي²⁶

dan mudahkanlah untukku urusanku,

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي²⁷

dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

يَفْقَهُوا قَوْلِي²⁸

agar mereka mengerti perkataanku⁵

Ibrahim Elfiky mengatakan bahwa sikap percaya diri berakar dari pikiran seseorang tentang dirinya yaitu : “ Pikiran positif membantu membangun percaya diri. Dampaknya adalah perbuatan positif yang membantu seseorang berani menghadapi tantangan hidup”. Muhammad Ali seorang petinju terkenal selalu berkata dalam hati, “Aku petinju yang hebat. Apapun yang terjadi, aku tetap petinju yang hebat. Akulah petinju terbaik didunia ini”. Dalam sebuah wawancara di televisi, ia ditanya, “Mengapa anda selalu berkata demikian?” Muhammad Ali menjawab, “Karena kalimat itu memberiku rasa percaya diri, menguatkan keinginanku, dan membuatku konsentrasi pada target yang ingin aku capai. Jika akhirnya gagal, aku akan belajar dari kegagalan, kemudian berlatih lebih baik lagi hingga berhasil.” Selanjutnya ia berkata, “Pikiran sangat berbahaya. Pikiran bisa menjadi penyebab kegagalan dan bisa pula menjadi pendukung keberhasilan. Pikiran adalah sumber percaya diri”.⁶

Neuro mengacu pada pikiran dan bagaimana individu mengorganisasikan kehidupan mentalnya. Proses *neurologi* adalah suatu proses tentang bagaimana manusia melalui mekanisme kerja otak dapat

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Mikraj Khazanah Ilmu, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), hlm 71

⁶ V. Ode, Nurul Yani, “Komunikasi Intrapribadi Dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Melalui Neuro Linguistic Programming”. *Dialetika*, Vol. 5, No.2. hlm 129



menerjemahkan pengalaman-pengalaman yang diterima kedalam fungsi fisiologinya.⁷

Seiring dengan berjalannya waktu, *NLP (neuro linguistic programing)* terus bertanggung jawab terhadap perubahan manusia dan dunia. Selama ada fenomena baru untuk di model, *cakupan NLP (neuro linguistic programing)* akan meningkat dari waktu ke waktu, dan jika cakupannya meningkat tentunya tools dan model baru akan ada untuk menciptakan generasi baru.⁸

Nurul Ramadhani Makarao mengungkapkan bahwa *neuro linguistic programming* dapat berperan dalam membantu manusia berkomunikasi lebih baik dengan diri mereka sendiri, mengurangi ketakutan tanpa alasan, mengontrol emosi negative dan kecemasan.⁹

Minda Brillian Sukses adalah perusahaan jasa konsultasi dan pengembangan sumber daya manusia. Didirikan pada tahun 2009 dengan cikal bakal lembaga *MindSoul Empowerment* dan saat ini bertransformasi menjadi sebuah badan usaha PT. MINDA BRILLIAN SUKSES. Minda Brillian Sukses berkomitmen menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan *Mind Technology (NLP & Hypnosis)* di Riau untuk terus meningkatkan kompetisi diri. Minda Brillian Sukses selalu berorientasi pada kebutuhan klien karena menyadari bahwa setiap organisasi maupun individu mempunyai kultur dan karakter yang berbeda. Permasalahan yang bisa ditangani antara lain adalah permasalahan anak seperti kecemasan, ketakutan, emosi dan agresivitas. Sementara untuk permasalahan remaja seperti kesulitan belajar, kecanduan merokok, tidak stabil emosi, buli dan juga tidak percaya diri.

⁷ M. Fahli Zatra Hadi, Zubaidah, "Pemanfaatan Konseling Neuro Linguistic Programming Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Risalah Vol. 26, No. 04, 2015, hlm 17.

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang terjadi pada remaja di Minda Brillian Sukses Pekanbaru secara garis besar adalah mengalami kesulitan ketika menyampaikan pendapat dan juga berbicara didepan umum, ragu-ragu, cemas dan tidak percaya diri. Semua rasa rendah diri, takut, cemas dan ragu-ragu berakakar dari pemikiran dan belief sistem setiap individu. Apabila hambatan tersebut tidak dapat dituntuaskan, remaja akan menutup potensi yang dimiliki. Bisa dikatakan remaja mengalami hambatan dalam dirinya sendiri untuk meningkatkan potensi diri, oleh karena itu perlu penanganan yang tepat supaya potensi tersebut dapat terbentuk dan berkembang.

Salah satu program pengembangan diri adalah dengan menerapkan *neuro linguistic programming (NLP)*.¹⁰ Selain itu *NLP* adalah salah satu jenis terapi untuk menjadikan orang lebih baik. Memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah komunikasi dengan orang lain, memiliki kepercayaan diri, memiliki sikap yang positif, dan selalu semangat, sehingga *NLP* membentuk seseorang dapat mengendalikan diri lebih baik.¹¹

Ketika berbicara tentang *neuro linguistic programming* berarti kita membahas mengenai penggunaan suatu teori yang berperan penting dalam proses konseling. Dalam bidang konseling, komunikasi menjadi satu hal yang penting untuk diperhatikan. Komunikasi akan berakibat besar dalam proses konseling. Di dalamnya terjadi pertemuan antara konselor dengan konseli baik secara individu maupun kelompok.

Untuk itu penulis tertarik mengajukan sebagai bahan penelitian dengan mengungkapkan bagaimana Pendekatan Teknik *Neuro Linguistic*

¹⁰ Harsha Nurul Lutfiah, Hery Wibowo, Meilanny Budiarti Santoso, "Neuro Linguistic Programming Untuk Meningkatkan Rasa percaya Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan Rohadatul Jannah", *Social Work Jurnal*, Vol.10, No.1, hlm 85

¹¹ Wa Ode, Nurul Yani, "Komunikasi Intrapribadi Dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Melalui Neuro Linguistic Programming". *Dialetika*, Vol. 5, No.2. hlm 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Programming Dalam Konseling Individu Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Yang Cemas Ketika Berbicara Di Depan Umum di Minda Brillian Sukses Pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan

1.1.1 Teknik *Neuro Linguistic Programming*

NLP (neuro linguistic programming) terdiri dari tiga kata, yaitu *neuro* yang maksudnya setiap individu memiliki system penyaringan mental yang unik untuk memproses jutaan data yang diperolehnya melalui panca indra. Hasil proses penyaringan *neurologis* ini disebut peta mental pertama yang terdiri dari gambar internal, suara, sensasi. *Linguistic* kemudian memaknai secara pribadi informasi yang diterima dari luar tersebut. Setiap pribadi akan menciptakan peta mental kedua dengan meletakkan bahasa pada gambar, suara, dan sensasi. Peta mental kedua ini biasanya disebut *linguistic map*. Dan juga *programming* sebagai respon dalam bentuk perilaku yang terjadi sebagai hasil dari bekerjanya kedua peta mental tersebut.¹² *NLP* berbicara tentang otak dan bagaimana manusia berfikir, *Linguistic* membahas tentang bagaimana dampaknya terhadap perilakunya. Sedangkan *programming* menjelaskan tentang bagaimana seseorang memprogram atau mengurutkan tindakan-tindakan yang dimulai didalam pikirannya.¹³

1.1.2 Konseling Individual

Menurut Sofyan konseling individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling

¹² Nur Khumaidatuz ahroh, "Pelatihan Neuro Linguistic Programming (NLP) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri", Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 6, No. 1, . 2017, hlm. 44.

¹³ Alami, Ada Apa Dengan Neuro Linguistic Programming (NLP) (Yogyakarta: Depublish, 2017), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bernuansa rapport dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.¹⁴ Bimbingan untuk pengembangan bearti bantuan untuk pengembangan potensi klien agar mencapai taraf perkembangan yang optimal. Proses bimbingan dan konseling berorientasi pada aspek positif artinya selalu melihat klien dari segi positif (potensi, keunggulan) dan berusaha menggembirakan klien dengan menciptakan situasi proses konseling yang kondusif untuk pertumbuhan klien. Sedangkan bimbingan untuk mengantisipasi masalah bertujuan agar klien mampu mengatasi masalah setelah dia mengenal, menyadari, dan memahami potensi serta kelemahan kemudian mengarahkan potensinya untuk mengatasi masalah dan kelemahan.

1.1.3 Percaya diri

Percaya diri mempunyai dua rangkaian kata yaitu percaya dan diri. Percaya diri adalah mengakui atau yakin akan keberadaan sesuatu. Diri adalah jiwa atau pribadi. Jadi maksud percaya diri dalam penelitian ini adalah keyakinan atau pengakuan dalam jiwa akan kompetensi yang mereka miliki. Merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan situasi yang dihadapinya.

1.1.4 Remaja

Menurut Konopka masa remaja meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Sementara Szalman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*)

¹⁴ Sofyan S. Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.¹⁵ Dalam aspek kognitif, remaja juga mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang dunianya. Berdasarkan teori Piaget, remaja telah berada pada tahapan formal operation dan telah mengembangkan pola-pola berfikir formal yang menyeluruh. Berbeda dengan masa kanak-kanak, individu pada masa ini tidak lagi memandang orang dewasa sebagai selau benar. Remaja memiliki keinginan yang kuat untuk mulai mandiri, tidak terikat pada orang tua, tetapi dia juga masih merasa bingung dalam menghadapi dunia barunya ini. Berdasarkan karakteristik-karakteristik tersebut, Erikson berpendapat bahwa isu yang paing penting dan kritis pada masa remaja adalah pencarian identitas diri.¹⁶

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan dari identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Teknik *Neuro Lingustic Programming* Dalam Konseling Individu Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Ketika Berbicara Di Depan Umum di Minda Brillian Sukses ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Teknik *Neuro Lingustic Programming* Dalam Konseling Individu Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Ketika Berbicara Di Depan Umum di Minda Brillian Sukses.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari segi :

¹⁵ Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya , 2012), hlm 184.

¹⁶ Jeanette Murad Lesmana, Dasar-Dasar Konseling (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2005), hlm .168

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.5 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberi manfaat yang bersifat positif pada ilmu pengetahuan khususnya dibidang kehidupan terutama yang berkaitan dengan penerapan teknik *Neuro Linguistic Programming* dalam konseling individu untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum.

1.1.6 Kegunaan Praktis

- a. Bagi remaja diharapkan dapat mengatasi ketidakpercayaan diri ketika cemas berbicara didepan umum.
- b. Bagi konselor dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan pelayanan terhadap remaja, terutama dalam masalah membentuk kepercayaan diri remaja.
- c. Bagi peneliti dapat mengetahui dan menambah wawasan dalam memperoleh ilmu pengetahuan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individu untuk membentuk Kepercayaan Diri Remaja ketika berbicara didepan umum.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan kajian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengungkapkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah, struktur organisasi, visi dan misi dan profil organisasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang data dari hasil penelitian dan analisis mengenai Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Ketika Berbicara Di Depan Umum di Minda Briilian Sukses Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

2.1.1 Milla Tunna Imah, Budi Purwoko dalam Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA tahun 2018 dengan judul “Studi Kepustakaan Penerapan Konseling *Neuro Linguistic Programming (NLP)* Dalam Lingkup Pendidikan. Hasil dari penelitian Milla Tunna Imah dan Budi Purwoko adalah :1) Penerapan *NLP* terbukti dapat membantu konselor untuk menangani masalah yang dialami oleh siswa. 2) prosedur yang digunakan adalah prosedur yang terdapat pada teknik *NLP*, misalnya teknik *reframing, anchoring, rapport, criteria, cause and effect, complex equivalence, presuppositions, pacing current experience, neuro logical level* dan *mirroring*. 3) metode atau teknik yang digunakan pada konseling *NLP* diantaranya *reframing, anchoring, rapport, criteria, cause and effect, complex equivalence, presuppositions, pacing current experience, neuro logical level* dan *mirroring*. 4) ruang lingkup dan sasaran dari konseling *NLP* adalah siswa SD sampai Perguruan Tinggi dan guru. 5) penerapan konseling *NLP* direkomendasikan pada guru.¹⁷

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam penelitian terdahulu Milla Tunna Imah dan Budi Purwoko peneliti meneliti tentang bagaimana Penerapan Teknik *Neuro Lingistic Programming* Dalam Lingkup pendidikan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah bagaimana Penerapan *Teknik Neuro Linguitic Programming* Dalam Konseling

¹⁷ Milla Tunna Imah, Budi Purwoko, “Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan”. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, Vol 8. No 2. 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru.

- 2.1.2 Nur Khumaidatuz Zahro dalam Jurnal Psikologi Indonesia tahun 2017 dengan judul “Pelatihan *Neuro Linguistic Programming (NLP)* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *NLP (Neuro Linguistic Programming)* efektif secara signifikan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja yang mengalami hambatan kepercayaan diri.

Perbedaan dari penelitian Nur Khumaidatuz Zahro dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk membuktikan bahwasannya Pelatihan *Neuro Linguistic Programming* efektif secara signifikan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja yang mengalami hambatan kepercayaan diri sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kualitatif yang akan meneliti bagaimana penerapan teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru.¹⁸

- 2.1.3 M. Fahli Zatra Hadi dan Zubaidah. Hasil dari penelitian ini adalah memperjelas manfaat konseling *Neuro Linguistic Programming* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.¹⁹

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam penelitian M. Fahli Zatra Hadi dan Zubaidah peneliti menjelaskan manfaat konseling *Neuro Linguistic Programming* dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menjelaskan tentang bagaimana Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming*

¹⁸ Nur Khumaidatuz Zahro, “Pelatihan Neuro Linguistic Programming Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri”. Jurnal Psikologi Indonesia, vol 6. No.1. 2017.

¹⁹ Fahli Zatra Hadi, Zubaidah, “Pemanfaatan Konseling Neuro Linguistic Programming Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Risalah Vol. 26, No. 04, 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Briliian Sukses Pekanbaru.

- 2.1.4 Wahyu Widyatmoko Dan Barep Hapit Surya Putra dkk. Hasil dari penelitian ini adalah *NLP (neuro linguistic programming)* merupakan program latihan yang memanfaatkan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan melihat proses munculnya permasalahan tersebut. Keberhasilan kalaborasi pendekatan dengan *NLP (neuro linguistic programming)* banyak ditentukan oleh penguasaan konselor terhadap prosedur dan teknik *NLP (neuro linguistic programming)* serta keterampilan memberikan layanan konseling pada umumnya beberapa teknik dalam *NLP (neuro linguistic programming)* yang dapat diterapkan dalam layanan konseling diantaranya *reframing, anchoring, dan building rapport*.²⁰

Perbedaan penelitian Wahyu Widyatmoko dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini lebih kepada memberikan latihan yang memanfaatkan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan melihat proses masalah melalui pendekatan teknik *Neuro Linguistic Programming* sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah melihat bagaimana Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Neuro Linguistic Programming*

1. Pengertian *Neuro Linguistic Pogramming*

Secara sederhana definisi *Neuro Linguistic Programming* dapat diurai sesuai rangkaian kata yang membentuknya. *Neuro* mengacu pada

²⁰ Wahyu Widyatmoko dan Baret Hapit Surya Putra dkk, "Neuro Linguistic Programming Dalam Layanan Konseling". Jurnal Prosidang Seminar Bimbingan dan Konseling. Vol 1. No.1. 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran dan bagaimana individu mengorganisasikan mentalnya. *Linguistic* berarti bahasa, baik verbal maupun nonverbal, dan bagaimana individu menggunakannya dalam kehidupan. Sedangkan *programming* adalah usaha individu untuk belajar bereaksi pada situasi tertentu dan membangun pola-pola otomatis atau program-program yang terjadi pada sistem *neurologi* ataupun sistem bahasa.²¹

Menurut Bandler sendiri, *neuro linguistic programming* adalah sikap dan metodologi yang mengajak orang untuk berpikir dan berkomunikasi lebih efektif.²² Sedangkan menurut Bandler & Grinder sendiri mengenai *NLP* ini, individu adalah suatu keseluruhan sistem pikiran-tubuh dengan hubungan yang telah dipola diantara pengalaman internal (*neuro*), bahasa (*language*), dan perilaku. Dengan mempelajari hubungan-hubungan tersebut, individu secara efektif bertransformasi dari cara lama mereka dalam merasakan, berfikir, dan berperilaku, menjadi bentuk baru dan jauh lebih membantu dalam komunikasi manusia.²³

Neuro berbicara tentang otak dan bagaimana manusia berpikir. *Linguistic* membahas tentang bagaimana manusia menggunakan bahasa dan bagaimana dampaknya terhadap perilakunya. Sedangkan *Programming* menjelaskan tentang bagaimana seseorang memprogram atau mengurutkan tindakan-tindakannya yang dimulai di dalam pikirannya.²⁴

Neuro linguistic programming bisa didefinisikan sebagai sebuah model yang memprogram interaksi antara pikiran dan bahasa (verbal dan nonverbal) sehingga dapat menghasilkan pikiran atau perilaku yang diharapkan. *NLP* melibatkan aspek *neuro* (syaraf, khususnya syaraf otak),

²¹ Steve Bavister & Amanda Vickers, "NLP For Personal Success". Terjemahan oleh Teguh Wahyu Utomo. Yogyakarta : 2004), hlm. 17

²² Milla Tunna Imah, Budi Purwoko, "Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan". Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, Vol 8. No 2. 2018. hlm 12

²³ Rini Mastika Sari, "Neuro Linguistic Programming (NLP) Untuk Mengatasi Depresi Pada Penyandang Tuna Daksa yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Di BBRSD Surakarta". (Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

²⁴ Alami., "Ada Apa Dengan Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Yogyakarta: Deepublish 2017), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linguistik (bahasa) dan aktivitas pemrograman. Apa yang dirasakan panca indra, yakni apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan diolah oleh *cortex* dengan *neuro-transmiternya*, dan otak akan mengubahnya menjadi informasi yang tersimpan di pikiran. Apa yang tercatat dan tersimpan itu disebut representasi internal. Namun, karena dalam pemanfaatannya *NLP* digunakan oleh berbagai kalangan, maka definisi terhadap *NLP* pun menjadi variatif, dengan tidak lepas dari substansi makna *NLP* itu sendiri.

2. Sejarah *Neuro Linguistic Programming*.

Munculnya *neuro linguistic programming* yang selanjutnya disingkat menjadi *NLP* berawal dari pertemuan seorang profesor dibidang *linguistic* yaitu John Grinder dengan Richard Bandler yang merupakan seorang ahli dalam bidang matematika, logika, dan sains pada tahun 1970-an di University of California, Santa Cruz. Grinder sempat berkarir di militer amerika serikat²⁵. Keahliannya di bidang *linguistic* membawanya sebagai intelejen AS. Pada tahun 1960, Grinder memutuskan kembali ke universitasnya untuk memperdalam keahliannya di bidang *linguistik* hingga meraih gelar Ph.D.²⁶

Terinspirasi oleh Firtz Perls, mereka berdua melanjutkan petualangan akademisnya dengan mempelajari ajaran-ajaran Virginia Satir. Virginia Satir merupakan pakar terapi keluarga. Karena sejauh itu bahan-bahan yang mereka kumpulkan ternyata dirasa belum cukup untuk melahirkan formulasi *NLP*, maka untuk menyempurnakannya mereka berguru pada seorang dokter juga psikoterapis terkenal, Milton H. Erickson yang pada waktu itu juga menjabat sebagai presiden American Society For Clinical Hypnosis. Selanjutnya nama Milton H.Erickson di

²⁵ Richard Bandler, Allesio Roberti, Owen Fitzpatrick, *The Ultimate Introduction to NLP; Cara Membangun Hidup yang Sukses*, (Jakarta: PLP Book, 2015), hal. 9.

²⁶ Annie Sailendra, *Neuro-Linguistic Programming (NLP); dari Konsep Hingga Teknik*, (Yogyakarta: Bhafana Publishing, 2014), hal. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abadikan sebagai aliran dalam perkembangan hypnosis modern, Ericksonian Hypnosis.²⁷

3. Asumsi-Asumsi Dasar *Neuro linguistic programming*

Asumsi-asumsi dasar *neuro linguistic programming* yang telah diakui oleh ilmu *neuro linguistic programming* adalah :

- a. Peta pikiran bukanlah wilayah yang sebenarnya, artinya adalah manusia merespon sesuai dengan pengalamannya, bukan sesuai dengan realita yang terjadi.
 - b. Orang dengan fleksibilitas tinggi, lebih bebas dalam beradaptasi, maksudnya disini adalah setiap hari seseorang berkomunikasi dengan berbagai macam manusia. Banyak cara untuk selaras dengan orang lain.
 - c. Setiap orang berkata dan melakukan sesuatu sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya saat itu, maksudnya adalah kadang ada seseorang pimpinan atau atasan yang selalu mengeluh karena bawahannya berbicara dengan bahasa yang kurang sopan.
 - d. Menghargai cara orang lain dalam memahami dunia diluar dirinya, merupakan salah satu cara untuk meraih kehidupan yang bahagia, artinya adalah setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam memfilter informasi yang diakses lewat lima indera.
 - e. Semua tindakan memiliki tujuan, artinya adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang memiliki tujuan yang ingin dicapai.²⁸
- ### 4. *Neuro Lingustic Programming* Untuk Pengembangan Diri
- Neuro linguistic programming* merupakan salah satu program pengembangan diri, neuro mengacu pada peran sel-sel syaraf otak dan

²⁷ Ibid. hal 42

²⁸ Alami. Ada Apa dengan *Neuro linguistic programming* (Yogyakarta: Depublish : 2017). hlm

5-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya dalam menerima *stimulus* (informasi dari luar) *Linguistic* mengacu pada peran bahasa yang menjadi media informasi sementara *programming* mengarah ke perilaku yang terpola²⁹

Neuro linguistic programming dibangun melalui 4 pilar :

- a. *Outcome* merupakan sesuatu yang individu inginkan.
- b. *Sensory actuality* merupakan kapasitas untuk mengamati dan mendeteksi sesuatu dengan sangat terperinci.
- c. *Behavior flexibility* yaitu penyesuaian perilaku dalam upaya mencapai tujuan setelah mendapatkan umpan baik yang jelas melalui pilar pertama dan kedua.
- d. *Rapport* merupakan kemampuan membangun hubungan berdasarkan saling percaya dan saling pengertian/pemahaman.³⁰

Agnes menyatakan bahwasannya individu mempunyai seperangkat alat dan teknik yang membangun pola pikir dan pola tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. *neuro linguistic programming* dapat membantu manusia berkomunikasi yang baik dengan diri sendiri, mengurangi ketakutan tanpa alasan. Mengontrol emosi negative dan kecemasan. Oleh karena itu *neuro linguistic programming* merupakan seperangkat alat untuk memprogramkan pikiran supaya seseorang bisa berkembang dan sukses.³¹

5. *Neuro Linguistic Programming* Untuk Pendidikan

²⁹ Marsha Nurul Lutfiah, Heri Wibowo, Meilanny Budiarti Santoso. *Neuro Lingustic Programming Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan*. Social work jurnal, vol.1. No.1. hlm 85

³⁰ Davister, Stave & Vicker, Amanda. *NLP For Personal Succes* (Yogyakarta : Edisi Indonesia Pustaka Besar : 2004). hlm 35

³¹ Marsha Nurul Lutfiah, Heri Wibowo, Meilanny Budiarti Santoso. *Neuro Lingustic Programming Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan*. Social work jurnal, vol.1. No.1. hlm 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi dalam *NLP* merupakan salah satu yang penting dalam penerapannya di dunia pendidikan, menerapkan *NLP* dilingkungan pendidikan tidak hanya membantu dalam pengembangan proses bahasa yang efektif juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Dalam proses pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari suatu permasalahan yang kompleks misalnya jenuh dalam belajar, kecemasan menghadapi ujian sekolah, rendahnya motivasi belajar peserta didik, tertundanya tugas belajar dan kurang percaya diri dalam berinteraksi antar peserta didik baik individu maupun kelompok. *NLP* adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan mengatasi masalah-masalah yang dilakukan dengan cepat dan bersahabat, hal ini dikarenakan anak seringkali tidak merasa diberitahu atau diajarkan.³²

Neuro linguistic programming merupakan sebuah model yang memprogramkan interaksi antara pikiran dan bahasa baik itu verbal maupun nonverbal sehingga dapat menghasilkan pikiran atau perilaku yang diharapkan. *NLP* dalam proses konseling digunakan untuk menyelesaikan masalah siswa/konseli, *NLP* ini adalah suatu program komunikasi yang dikembangkan oleh Richard Bandler dan John Grinder berdasarkan pendekatan psikoterapi dan hypnoterapi. Oleh karena itu konseling *neuro linguistic programming* sangat berguna dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan.³³

6. *Neuro Linguistic Programming* Untuk Konseling

Berbagai pendekatan dan teknik dalam proses konseling telah berkembang, salah satunya adalah dengan menggunakan *neuro linguistic programming* untuk menyelesaikan masalah klien atau konseli. *Neuro linguistic programming* merupakan seni dan ilmu yang

³² Wahyu Widayotmoko, Barep Hapit Surya Putra, Rio Hermawan. *Neuro Linguistic Programming Dalam Layanan Konseling*. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling. Vol.1 No.1. 2017. hlm

40

³³ Devita Cahyani Nugraheny. *Pemograman Neuro Linguistic Dalam Bidang Pendidikan*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 14 No. 26. 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji pengalaman tentang pikiran, bahasa dan perilaku individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Adapun teknik yang diterapkan dalam *NLP* adalah :

a. *Reframing* (Membingkai)

Yaitu pemaknaan yang disebabkan oleh suatu peristiwa dimasa lalu dalam suatu konteks. Teknik *reframing* dengan membuat kerangka berfikir baru atau mengatur situasi baru untuk menghasilkan makna baru yang diinginkan.

b. *Anchoring* (Simbol)

Yaitu bagaimana memperoleh kondisi yang tepat untuk hasil yang diinginkan dengan cara menghubungkan serangan sebuah *symbol*. Teknik ini dapat menghubungkan antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Dalam istilah psikologi *anchor* dikenal dengan stimulus. Sederhananya *anchor* adalah pemicu dari kondisi seseorang secara internal maupun eksternal. Teknik ini menerapkan struktur pikiran atau emosi tertentu. Pada umumnya melibatkan sentuh, gerakan dan kata-kata sebagai *anchor*.

c. *Building rapport* (Keakraban)

Dalam konseling *building rapport* adalah bagian yang terpenting. ini digunakan supaya konseli dapat terbuka, nyaman dan percaya dengan konselor sehingga konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapi. *Building rapport* merupakan kualitas hubungan yang saling mempengaruhi dan peduli diantara setiap orang. Dalam *NLP* terdapat salah satu teknik dalam *building* dan *rapport* yaitu *mirror and matcing* (meniru dan menyesuaikan) suara, kata-kata dan gerakan anggota tubuh lainnya.³⁴

³⁴ Wahyu Widayotmoko, Barep Hapit Surya Putra, Rio Hermawan. Neuro Linguistic Programming Dalam Layanan Konseling. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling. Vol.1 No.1. 2017. hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Submodality*

Masing-masing representasi memiliki detail dan spesifik yang dapat dikenal dan dikelola. Contohnya visual yang mempunyai bentuk, warna, jarak, ketajaman gambar, dimensi, ukuran dan sebagainya. Perasaan contohnya mempunyai letak, panas/dingin, keras atau lembut dan lain-lainnya. Spesifik atau detail dari representasi dapat disebut sebagai *submodality*.³⁵

e. *Circle of Excellence*

Excellent state adalah sebuah kondisi ketika berada pada puncak kerja. Teknik ini mengombinasikan keterampilan untuk mengakses sebuah *state*, mengaplikasikan dengan menggunakan submodalitas dan memasang *anchor* untuk memastikan *state* tersebut dapat kita gunakan. Variasi dari teknik ini adalah dengan membayangkan diri dimasa lalu yang mengalami *state* tersebut.³⁶

2.2.2 Konseling Individual

1. Pengertian Konseling Perorangan (Individual)

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli. Konseli mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi.³⁷ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr : 1-3 yang berbunyi :

UIN SUSKA RIAU وَالْعَصْرُ

³⁵ Sukmawati, Lestaringnis, Puspita Panggih Rahayu. Komunikasi dan Konseling Bidan Dengan Metode NLP (*Neuro linguistic programming*). 2020. hlm 207

³⁶ Teddy Prasetya Yuliawan. NLP The Path to Excellence Pola-pola Menuju Keunggulan Pribadi. (Bandung: Dinamik Transformasi Asia : 2022). hlm 131

³⁷ Achmad Juntika Nurihsan, Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demi masa,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

sungguh, manusia berada dalam kerugian,

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۗ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

kecuali orang-orang yang beriman dan melakukan kebaikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.³⁸

Dari ayat dan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konseling individu adalah konseling yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara seorang konselor dengan klien yang membahas masalah yang sedang dialami oleh klien, Pembahasan masalah dalam konseling individu bersifat holistik dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi klien), tetapi juga bersifat spesifik menuju kearah pemecahan masalah. Melalui konseling perorangan, klien akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalah.

2. Komponen Konseling Perorangan (Individual)

Dalam layanan konseling individual berperan dua pihak, yaitu seseorang konselor dan seorang klien.

a. Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang konseling, yang memiliki kewenangan dan mandat secara profesional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling. Dalam layanan konseling individual konselor menjadi actor yang secara aktif mengembangkan proses konseling melalui dioprasionalkannya pendekatan, teknik dan

³⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Mikraj Khazanah Ilmu, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), hlm 304



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asas-asas koseling terhadap klien. Dalam proses konseling, selain media pembicaraan verbal, konselor juga dapat menggunakan media tulisan, gambar, media elektronik, dan media pembelajaran lainnya, serta media pengembangan tingkah laku. Semua hal itu di upayakan konselor dengan cara-cara yang cermat, tetap dan berhasil demi terentaskannya masalah yang dialami klien.

b. Klien

Klien adalah seorang individu yang sedang mengalami masalah, atau setidaknya sedang mengalami sesuatu yang ingin ia sampaikan kepada orang lain. Klien menanggung semacam beban, uneg-uneg, atau mengalami suatu kekurangan yang ingin ia isi. Bisa juga ada sesuatu yang ingin atau perlu dikembangkan pada dirinya. Semua itu agar ia mendapatkan suasana pikiran atau perasaan yang lebih ringan, memperoleh nilai tambah, hidup lebih berarti, dan hal-hal yang positif lainnya dalam menjalani hidup sehari-hari dalam rangka kehidupan dirinya secara menyeluruh. Klien datang dan bertemu konselor dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang datang sendiri dengan kemauan yang kuat untuk menemui konselor. Ada yang datang dengan perantaran orang lain. Bahkan ada yang datang mungkin terpaksa karena di dorong atau dipintah oleh pihak lain. Kedatangan klien bertemu konselor disertai dengan kondisi tertent

u yang ada pada diri klien itu sendiri. Dalam pada itu, apa pun latar belakang kedatangan klien dan bagaimana pun juga kondisi diri klien sejak paling awal pertemuannya dengan konselor, semuanya itu harus disikapi oleh konselor dengan penerapan asas kekinian dan prinsip “klien tidak pernah salah (KTPS)”.³⁹

3. Asas Konseling Perorangan (Individual)

a. Asas Kerahasiaan

³⁹ Payitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil (Layanan Dan Kegiatan Pendukung)* (Jakarta: Rineke Cipta, 2017), hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak pelak lagi, hubungan interpersonal yang amat intens sanggup membongkar berbagai isi pribadi yang paling dalam sekalipun, terutama pada sisi klien. Untuk ini asas kerahasiaan menjadi jaminannya. Segenap rahasia pribadi klien yang terbongkar menjadi tanggung jawab penuh konselor untuk melindunginya. Keyakinan klien akan adanya perlindungan yang demikian itu menjadi jaminan untuk suksesnya pelayanan.

b. Asas Kegiatan

Kekhasan yang paling mendasar layanan konseling individual adalah hubungan interpersonal yang amat intens antara klien dan konselor. Hubungan ini benar-benar sangat mempribadi, sehingga boleh dikatakan antara kedua pribadi itu “saling masuk-memasuki”. Konselor memasuki pribadi klien dan klien memasuki pribadi konselor.

c. Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan penuh klien untuk menjalani proses layanan konseling individu bersama konselor menjadi buah dari terjaminnya kerahasiaan pribadi klien. Dengan demikian kerahasiaan-kesukarelaan menjadi unsur dwi tunggal yang mengantarkan klien ke arena proses layanan konseling individu.

d. Asas Kekinian

Asas kekinian diterapkan sejak paling awal konselor bertemu klien. Dengan nuansa kekinianlah segenap proses layanan dikembangkan dan atas dasar kekinian pulalah kegiatan klien dalam layanan dijalankan. Klien dituntut untuk benar-benar aktif menjalani proses perbantuan melalui layanan konseling individu, dari awal dan selama proses layanan, sampai pada priode pasca layanan. Tanpa keseriusan dalam aktivitas yang dimaksud itu dikhawatirkan perolehan klien akan sangat terbatas atau keseluruhan proses layanan itu menjadi sia-sia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Asas kenormatifan

Segegap aspek teknis dan isi layanan konseling individu adalah noratif. Tidak ada satupun yang boleh terlepas dari kaidah-kaidah norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan. Klien dan konselor terikat sepenuhnya oleh nilai-nilai dan norma yang berlaku yang menjadi spektrum nilainilai karakter-cerdas.

f. Asas Keahlian

Sebagai ahli dalam pelayanan Konseling, konselor mencurahkan keahlian profesionalnya dalam pengembangan konseling individu untuk kepentingan klien dengan menerapkan segegap asas tersebut. Keahlian konselor itu diterapkan dalam suasana yang sukarela, terbuka dan aktif agar klien mampu mengambil keputusan sendiri dalam kondisi kenormatifan yang tinggi. Seluruh kegiatan itu bernuansa kekinian dan rahasia pribadi sepenuhnya dirahasiakan.

g. Keputusan Diambil Oleh Klien Sendiri

Inilah asas yang secara langsung menunjang kemandirian klien. Berkat rangsangan dan dorongan konselor agar klien berpikir, menganalisis, menilai dan menyimpulkan sendiri, mempersepsi, merasakan dan bersikap sendiri atas apa yang ada pada diri sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini bantuan yang tidak putus-putusnya diupayakan konselor adalah memberikan semangat dalam arah “kamu pasti bisa” dan meneguhkan hasrat, memperkaya informasi, wawasan dan persepsi, memperkuat analisis atas antagonisme ataupun kontradiksi yang terjadi, melalui dinamika BMB3 dengan arah positif. dalam hal ini suasana yang “memfrustasikan klien” dan sikap “tiada maaf” merupakan cara-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara spesifik untuk membuat klien lebih tajam, kuat dan tegas dalam melihat dan menghadapi tantangan.⁴⁰

4. Tujuan Konseling Perorangan (Individual)

Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan perkataan lain, konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien.⁴¹

Tujuan konseling agar klien mencapai kehidupan berdaya guna untuk keluarga, masyarakat dan bangsanya. Satu hal yang paling penting dari tujuan konseling adalah agar meningkatkan keimanan dan ketaqwaan klien. Sehingga klien menjadi manusia yang seimbang antara pengembangan intelektual, sosial, emosional, dan moral, religius.⁴²

5. Teknik Umum Konseling Perorangan (Individual)

Adapun teknik umum dalam konseling perorangan adalah sebagai berikut :

- a. Menerima klien, maksudnya menerima kedatangan klien dengan mesra dan penuh penghargaan.
- b. Penstrukturan, yaitu seorang konselor sering menemui klien yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan konseling atau masih ragu tentang beberapa aspek yang ada dalam konseling.
- c. Mendengar, memahami dan merespon (3M), jika klien diterima dengan baik keterampilan selanjutnya yang harus dimiliki konselor adalah keterampilan tiga M.
- d. Dorongan minimal, konseling kadang kala klien terhenti berbicara, sedangkan keinginan melanjutkan pembicaraan masih tampak pada diri klien

⁴⁰ Ibid. Prayitno. Hal. 112

⁴¹ Sohirin, Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah dan Madrasah (Jakarta: RajaGrafindo Perada, 2013), hlm. 158

⁴² Popyan S. Willis, Konseling Individual Teori Dan Praktek (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pertanyaan terbuka, klien lebih banyak mengutarakan isi pemikiran dan perasaannya.⁴³

6. Tahap-Tahap Konseling Individual

Setiap tahapan proses konseling individu membutuhkan keterampilan –keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan ini bukanlah yang utama jika hubungan konseling individu ini tidak dirasakan oleh peserta konseling (konselor dan klien) sebagai hal yang menjemukan. Akibatnya keterlibatan mereka dalam proses konseling sejak awal hingga akhir dirasakan sangat bermana dan berguna. Secara umum proses konseling individu dibagi atas tiga tahapan :⁴⁴

a. Tahap awal konseling

Tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor hingga berjalan proses kondrling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien atas dasar isu, kepedulian, atau masalah klien. Adapun proses konseling tahap awal adalah

1. Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien
2. Memperjelas dan mendefinisikan masalah
3. Membuat penafsiran dan penjajakan
4. Menegosiasi kontrak

b. Tahap pertengahan

Pada tahap pertengahan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah ;

1. Penjelasan masalah klien
2. Bantuan apa yang diberikan berdasarkan penilaian kembali apa-apa yang telah dijelajah dengan masalah klien.

c. Tahap Akhir Konseling

1. Memutuskan sikap dan perilaku yang memadahi
2. Terjadinya transfer of learning pada klien

⁴³ Abu Bakar M. Luddin, *Konseling Individual Dan Kelompok Aplikasi Dalam Praktek Konseling* (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2012), hlm. 62-64

⁴⁴ Willis S Sofyan, *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV Al Fabeta, 2007), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

3. Melaksanakan perubahan perilaku
4. Mengakhiri hubungan konseling⁴⁵

2.2.3 Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Umum

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus di hadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.⁴⁶

Kepercayaan diri adalah kepercayaan seseorang kepada kemampuan yang ada dalam kehidupannya. Kepercayaan diri juga sebagai keyakinan akan kemampuan diri dalam kehidupan seseorang dalam menerima kenyataan, sehingga dapat mengembangkan kesadaran diri berfikir positif dan mandiri. Adapun kepercayaan diri pada seseorang dapat dilihat pada aspek kemandirian, optimis, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, yakin akan kemampuan diri sendiri, memiliki ambisi yang wajar dan tahan menghadapi cobaan.⁴⁷ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran : 139

لَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman⁴⁸

Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala

⁴⁵ Ibid, 51

⁴⁶ Engelis de Barbara, Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.10

⁴⁷ Walgito, B, Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri (Yogyakarta: pustaka pelajar: 2000), hlm. 15

⁴⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Mikraj Khazanah Ilmu, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapinya. Percaya diri adalah suatu keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁹ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

2. Ciri-Ciri Percaya Diri

Terdapat beberapa ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, di antaranya:

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

⁴⁹ Kim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah. Misalnya dengan tetap tegar, tabah dan sabar dalam menghadapi persoalan hidup.⁵⁰

3. Faktor- faktor Penghambat Percaya Diri

Menurut Syaifullah beberapa faktor penghambat percaya diri yang sering timbul pada diri seseorang akibatnya menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Diantaranya:

- a. Takut
- b. Cemas
- c. Negative thinking

Menurut Hakim ada beberapa faktor penghambat timbulnya rasa kepercayaan diri pada seseorang yang sering kali terjadi, diantaranya:

- a. Perasaan dianiaya orang lain Ini adalah perasaan yang tak hanya membuat kita kehilangan kepercayaan diri kita saja, namun juga membuat kita kehilangan kepercayaan terhadap orang lain. Selanjutnya mengarahkan kita kepada pukulan yang menyakitkan kepada mereka. Akibatnya adalah hilangnya hubungan akrab yang mengaitkan kita dengan orang lain, perasaan hilangnya hubungan kemanusiaan inilah yang menciptakan perasaan teraniaya orang lain.
- b. Merasa marah Ini menyangkut seluruh perasaan marah, dimulai dari beberapa kejengkelan hingga kemarahan yang meledak, atau kemarahan yang cepat dan sengit.
- c. Perasaan kecewa. Perasaan kecewa ini bermakna bahwa permasalahan anda adalah sesuatu yang dapat diwujudkan, namun apa yang anda kerjakan tak mengantarkan anda untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

⁵⁰ D. Cit, Hakim, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perasaan kehilangan harapan Ini adalah perasaan yang merusak bagi jiwa manusia, karena hal yang diinginkan tidak terwujud.
- e. Perasaan berdosa Perasaan berdosa, menyesal atau kecewa adalah perasaan yang menyakiti diri. Karena selalu menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukan.⁵¹

4. Berbicara Di Depan Umum

Setiap orang dapat berbicara namun tidak semua orang dapat berbicara baik dan komunikatif di depan umum. Berbicara merupakan cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan sesuatu yang diinginkan. Komunikasi merupakan cara manusia berinteraksi dengan manusia lain. Mempunyai kemampuan berkomunikasi yang efektif sangat diperlukan dalam menyampaikan ide, gagasan dan pengetahuan kepada orang lain, Rakhmat mengatakan bahwa tidak ada individu yang mampu hidup normal tanpa adanya proses komunikasi atau berbicara dengan orang lain.⁵²

Berbicara di depan umum seperti dihadapan audiens bagi sebagian individu merupakan suatu persoalan yang mudah, namun tidak berlaku untuk semuanya. Sebagian orang akan merasa tersiksa dan kehabisan kata-kata ketika diminta untuk melakukan hal tersebut. Kondisi seperti ini merupakan salah satu perwujudan dari kecemasan berbicara didepan umum yang mana individu merasakan situasi yang tidak nyaman ketika berbicara didepan umum.⁵³

Menurut Tarigan tujuan utama berbicara adalah agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif dan pembicara dapat memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pada dasarnya berbicara memiliki tiga tujuan umum yaitu memberitahukan dan

⁵¹ Yusuf, Percaya Diri, Pasti, (Jakarta: Gema Insani, 2005, hlm. 183-186

⁵² Endang Wahyuni. Hubungan Self-Efficacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. Jurnal Komunikasi Islam. Vol. 05, No. 01. 2015. hlm 52

⁵³ Faomi Ainun Hasanah, Wildan Saugi. Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa Lain Saat Berbicara Ketika Berbicara Di Depan Umum. Borneo Jurnal of Islamic Education. Vol. 1, No. 1. 2014. hlm 2

melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (*to Persude*).⁵⁴

5. Aspek Kepercayaan Diri Berbicara di Depan Umum

Aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum menurut Semium yaitu :

a. Suasana hati

Yaitu seperti kecemasan, tegang, panik dan kekhawatiran, individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman atau bencana yang akan mengancam dari sumber tertentu yang tidak diketahui. Contoh lain dari aspek suasana hati yang lainnya adalah depresi dan mudah marah.

b. Kognitif

Yaitu menunjukkan kecemasan, kekhawatiran dan keprihatinan mengenai bencana yang diantisipasi oleh individu misalnya seorang individu yang takut berada ditengah khayala ramai menghabiskan banyak waktu untuk khawatir mengenai hal hal yang tidak menyenangkan maupun mengerikan yang mungkin terjadi dan kemudian dia merencanakan bagaimana dia harus menghindari hal-hal tersebut.

c. Somatik

Yaitu yang terdiri dari keringat, mulut kering, bernapas pendek, denyut nadi cepat, tekanan darah meningkat, kepala terasa berdenyut dan otot terasa tegang. Aspek-aspek tambahan seperti tekanan darah meningkat secara kronis, sakit kepala, dan gangguan usus seperti rasa nyeri di perut yang terjadi.

d. Motorik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ Muhammad Yudha Gutara, Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas. Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa. Jurnal Fokus Konseling. Vol. 3, No.2. 2017. hlm 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Yaitu seperti jari-jari mengetuk-menetuk dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba, aspek-aspek motoric ini merupakan gambaran rancangan kognof dan somatic yang tinggi pada individu dan merupakan usaha untuk melindungi diri dari apa saja yang dirasanya mengancam.⁵⁵

2.2.4 Remaja

a. Pengertian Remaja

Masa remaja (*adolescence*) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasadewasaan. Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.⁵⁶

Menurut (*World Health Organization*) WHO remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola

⁵⁵ Wahyuni. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikolog. Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol.1, No. 4. 2013. hlm 22

⁵⁶ Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Erlangga, 2003), hal.206



identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan social yang penuh, kepada keadaan yang relative lebih mandiri.⁵⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa, yang ditandai dengan individu mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat meliputi dari perubahan fisik dan perkembangan kognitif.

b. Fase Perkembangan Remaja

Hurlock mengatakan Perkembangan adalah serangkaian proses progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Perkembangan adalah perubahan yang dialami individu atau organisme yang menuju tingkat kedewasaannya atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambing baik yang menyangkut fisik atau psikis. Sedangkan menurut Santrock perkembangan (*development*) adalah pola gerakan atau perubahan yang dimulai pada waktu konsepsi dan berlanjut sepanjang siklus hidup. Sebagian besar perkembangan mencakup pertumbuhan, walaupun ia juga mencakup penurunan seperti ketika sakit maupun kematian. Pola gerakan bersifat kompleks karena merupakan hasil dari beberapa proses biologis, kognitif dan social emosional.⁵⁸ menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Secara umum menurut Knopka masa remaja meliputi :

⁵⁷ Sarwono Sarlito W, Psikologi Remaja, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), hal.9

⁵⁸ Mukhlis, Hirmaningsih, dkk, Konsep Teori Perkembangan (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
2. fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
3. fase remaja akhir dalam rentang usia 19-22 tahun.

Menurut Hurlock, seperti halnya dengan semua periode-periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya, ciri-ciri tersebut seperti:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting. Yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan. Disini masa kanak-kanak dianggap belum dapat sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan. Yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan Pengaruh (menjadi remaja yang dewasa dan mandiri) perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- d. Masa remaja sebagai periode mencari Identitas. Diri yang di cari berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa Pengaruhannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai periode usia yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua yang menjadi takut.
- f. Masa remaja sebagai periode masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat dirinya sendirian orang lain sebagaimana yang di inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.

- g. Masa remaja sebagai periode Ambang masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan didalam meberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasaa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras menggunakan obat-obatan.⁵⁹

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Dapat berupa kerangka teori atau dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Kerangka teori ini merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pikir yang dirumuskan dalam bentuk kerangka teori ini mensyaratkan bahwa teori-teori yang digunakan sepenuhnya harus dikuasai dan mengikuti perkembangan teori. Sementara kerangka berpikir dalam penalaran bentuk logis adalah sebuah urutan berfikir logis sebagai suatu logika dalam memecahkan masalah penelitian⁶⁰

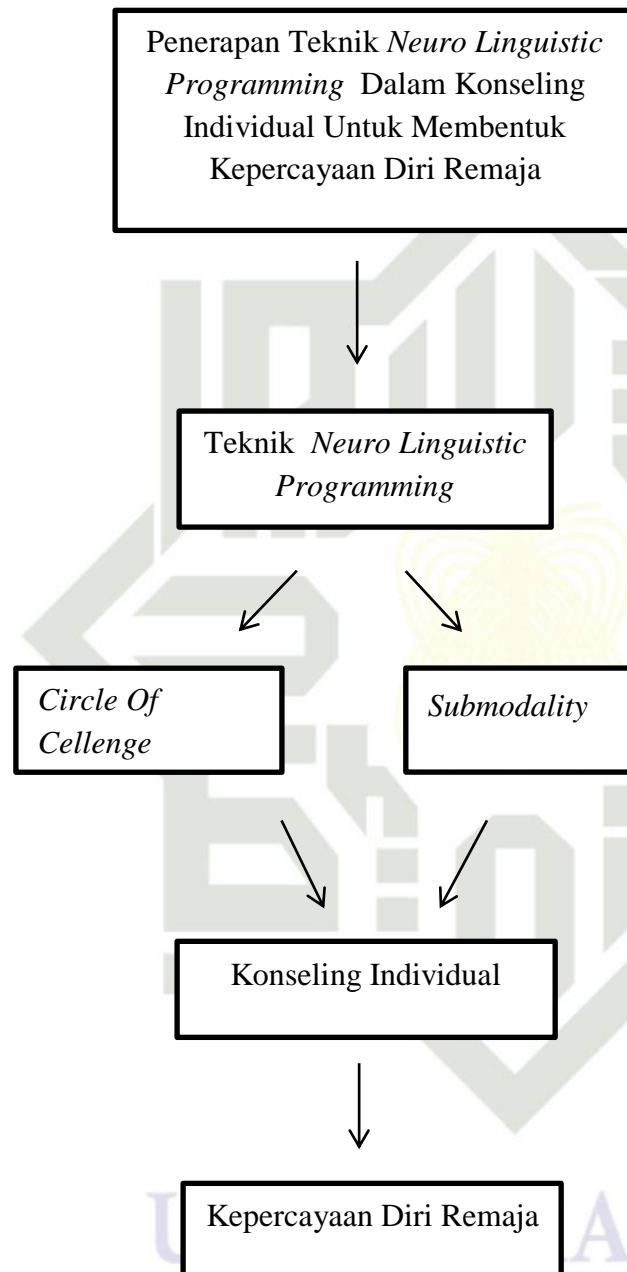
Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik *neuro linguistic programming* dalam konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja di Minda Brillian Sukses Pekanbaru, memfokuskan pada bagaimana metode penerapan yang digunakn dalam teknik neuro linguistic programming yang dilakukan melalui konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja supaya terbentuknya pemikiran dan pemahaman kepercayaan diri pada remaja.

⁵⁹ Ibid, Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, hal.207-211

⁶⁰ Dewi Sadia, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Tteknik Neuro Linguistic Programming

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Lexy J Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹

Penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan ketika:

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap.
2. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak.
3. Untuk memahami interaksi sosial.
4. Untuk memahami perasaan orang.
5. Untuk mengembangkan teori.
6. Untuk memastikan kebenaran data.
7. Meneliti sejarah perkembangan.⁶²

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan

⁶¹ Lexy J Moleong, (2016), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT.Remaja Rosdarkarya, hal 6.

⁶² Sugiyono, (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Bandung: Alfabeta, hal 35-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.⁶³

Dengan berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memandang bahwa penelitian deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini diambil dari konselor dan remaja yang melakukan penerapan teknik *neuro linguistic programming* dalam konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum di PT. Minda Brillian Sukses Pekanbaru

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan satu tempat atau wilayah dimana penelitian ini akan dilakukan. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di PT. Minda Brilliant Sukses Jalan Lumba-lumba Nomor 45 Tangkerang Selatan Bukit Raya Pekanbaru.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

N O	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																											
		Des'22				Jan'23				Feb'23				Mar'23				Apr'23				Mei'23				Juni'23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Pembimbing	■																											
2	Pembuatan Proposal (Bab I sampai Bab III)					■	■																						
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																		
4	Pengajuan dan											■																	

⁶³ Mut Medika Zeliatifanny, Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi". Jurnal Media dan Komunikasi, Vol.1, No. 1, 2018.



Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (fieldresearch), suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif diajukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakuan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁴

Dalam proses penelitian ini mengangkat data dan permasalahnya yang ada di lapangan, yang dalam hal ini adalah Penerapan Teknik *Neuro Linguistic Programming* Dalam Konseling Individu Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja. Adapun lokasi penelitian yang di lakukan penulis adalah di jalan Lumba-lumba Nomor 45 Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

b) Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiono teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paing menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas. Informant kunci dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2005), hlm.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seorang konselor sedangkan informant pendukung 2 Remaja yang mengalami masalah tidak percaya diri.

Tabel 3. 2 Informasi Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informan
1.	Khairul Anwar S.Psi, C.Ht	Konselor	Key informant
2.	AK	Klien	Informan pendukung
3.	N	Klien	Informan Pendukung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. ada beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, serta lebih banyak menggunakan teknik pengulangan data dari *interview*(wawancara) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pengamatan (observasi)

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis dengan fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶⁵

b) *Interview* (wawancara)

Menurut Esterberg dalam ada tiga macam jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur.

Menurut Sugiyono jenis wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana partisipan dimintai pendapat dan ide-idenya dalam proses

⁶⁵ Adial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi (Jakrta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 367



pengambilan data. Peneliti perlu mendengarkan secara seksama apa yang dikemukakan oleh partisipan. Hasil dari wawancara ini memberikan informasi secara detail mengenai seberapa penting penerapan teknik *neuro linguistic programming* yang digunakan oleh konselor dalam membentuk kepercayaan diri remaja di Minda Briliian Sukses Pekanbaru.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

3.5 Validitas Data

Reabilitas dan Validitas adalah dua uji yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya harus dipertimbangkan dalam paradigma penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan kesesuaian dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji metode yaitu, uji kredibilitas dan uji keteralihan.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono berdasarkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman/partisipan, analisis kasus negatif, dan member check.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Menurut Sugiyono triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tapi bisa dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang dikumpulkan.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti mengumpulkan data lebih dari satu sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber-sumber yang berbeda tapi dengan beberapa pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dan jawaban yang relevan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan beberapa cara kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi dengan partisipan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diuji.

Dalam penelitian ini untuk menguji keteralihan keabsahan data diuji dengan cara melakukan uraian rinci secara menyeluruh terhadap proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

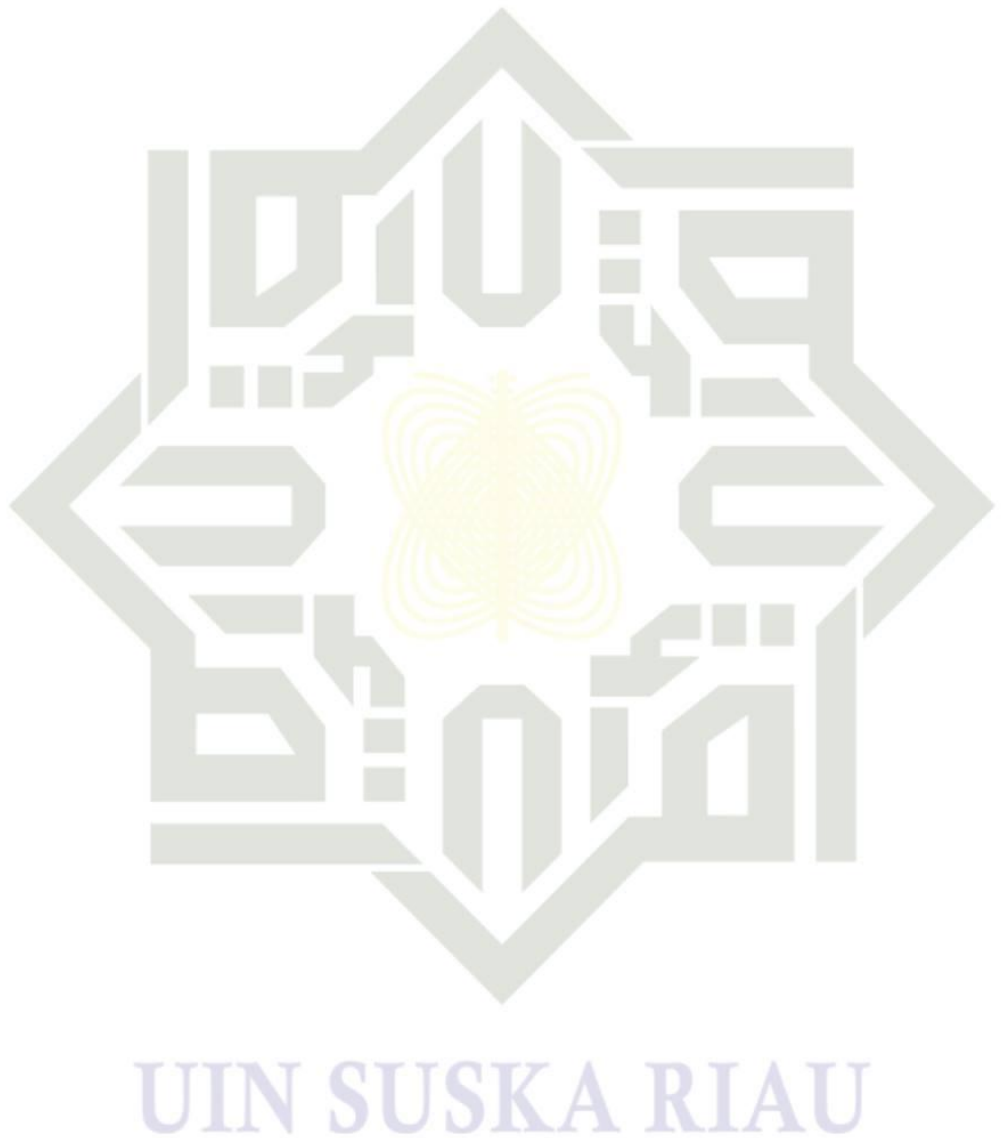
b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dengan luas sekitar 632.26 km² dan secara astronomis terletak di antara 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara dan

101° 14' – 101° 34' Bujur Timur. Di bagian utara Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten Siak, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kampar, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Selain berada di tengah Provinsi Riau, Pekanbaru juga berada di lintasan jalur transportasi darat Pulau Sumatera. Hal ini menyebabkan Pekanbaru mempunyai lokasi yang strategis, dan akan semakin strategis seiring dengan perkembangan pembangunan di wilayah Sumatera maupun perkembangan di Malaysia dan Singapura.

Kota Pekanbaru mempunyai topografi yang bervariasi, yaitu landai, berombak sampai bergelombang, dengan geologi lahan terdiri dari endapan alluvium muda yang terbentuk akibat pengangkutan dan pengendapan sisa-sisa bahan induk oleh aliran sungai. Lahan jenis ini mempunyai karakteristik yang rentan terhadap gangguan alami maupun pengolahan lahan yang berlebihan. Sebagian lahan Kota Pekanbaru juga mempunyai ciri formasi minas yang karakteristiknya lebih baik namun memiliki kandungan mineral lempung kaolinit yang mempunyai sifat porositas tanah rendah, yang dapat menahan senyawa aluminium, sehingga tanah bersifat asam dan sangat korosif terhadap material logam. Akibat kondisi geologi ini jenis tanah di Kota Pekanbaru bervariasi, antara lain alluvial hidromorf, alluvial coklat kekuningan, alluvial kelabu dan tanah-tanah yang berasosiasi, yaitu perpaduan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dua jenis tanah yang sulit dibedakan. Sebagaimana daerah tropis lainnya, Pekanbaru mengenal 2 musim yaitu musim hujan dan kemarau. Pada tahun 2004 jumlah hari hujan di Kota Pekanbaru sebanyak 209 hari, dengan curah hujan rata-rata 306,39 mm dan temperatur berkisar antara minimum 26,9° C sampai dengan maksimum 29,3° C.

Secara administrasi pemerintahan Kota Pekanbaru dikepalai oleh Walikota, yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 dimekarkan dari 8 wilayah administrasi kecamatan menjadi 12 wilayah administrasi Kecamatan. Wilayah administrasi Kecamatan selanjutnya terbagi lagi menjadi Kelurahan, yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2003, dimekarkan dari 50 wilayah administrasi kelurahan menjadi 58 wilayah administrasi kelurahan. Wilayah administrasi kelurahan terbagi lagi menjadi 539 Rukun Warga (RW) dan 2.266 RT (Rukun Tetangga). Populasi penduduk Kota Pekanbaru sampai dengan Tahun 2012 akhir menurut Dinas Penduduk dan catatan sipil Kota Pekanbaru mencapai 985.856 jiwa⁶⁶

B. Sejarah Singkat PT. Minda Brilliant Sukses

Saat mencari mitra untuk pengembangan bisnis, atau menyelesaikan permasalahan personal, anda tentu menginginkan institusi atau seseorang yang memiliki komitmen dan kompetensi untuk kesuksesan anda. Minda Brilliant Sukses sebagai perusahaan Jasa konsultasi dan pengembangan SDM memiliki karakter tersebut. Didirikan sejak tahun 2009 dengan cikal bakal lembaga *MindSoul Empowerment* dan saat ini bertransformasi menjadi sebuah badan usaha PT. Minda Brilliant Sukses adalah wujud komitmen kami sebagai lembaga terdepan dalam pengembangan *Mind Technology (NLP & Hypnosis)* di Riau untuk terus meningkatkan kompetensi diri.

Di Minda Brilliant Sukses, kami selalu berorientasi pada kebutuhan klien, karena kami menyadari setiap organisasi dan individu memiliki kultur

⁶⁶ <http://bappeda.pekanbaru.go.id/page/4/kondisi-geografis/diakses tanggal 29 Januari 2014 pada hari kamis jam 17.45>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan karakter yang berbeda. Itulah sebabnya, kami senantiasa mendesain program training dan seminar berbeda tiap klien, serta melakukan konseling dan terapi dengan layanan personal dan komprehensif.

4.2 STRUKTUR ORGANISASI

Direktur	: Khairul Anwar, S.Psi.,C.Ht
Komisaris	: Khairiah, S.Psi
Manager Content dan Publikasi	: M. Rivai
Psikolog Asosiate	: a). Irene Prakikih. S.Psi.,M.Psi b). Darwin Suhendri, S.Psi

4.3 VISI DAN MISI

A. VISI

Menjadi Perusahaan Jasa Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis *Mind Technology (Neuro-Linguistic Programming, Hipnosis & Hipnoterapi)* yang terbaik di Indonesia

B. MISI

Membantu mengembangkan organisasi/perusahaan mitra melalui pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan layanan jasa Training dan Consulting terbaik.

Memfasilitasi individu dan keluarga menemukan potensi terbaik dalam diri sehingga mampu bertransformasi menjadi lebih Sehat, Sukses dan Bahagia melalui jasa Konsultasi dan Terapi berbasis Mind Technolog

4.4 Profil Organisasi

A. Legalitas

PT. Minda Brillian Sukses
Akta Pendirian NO. 65 Tanggal 18 November 2022
Notaris Hj. Elfa Yulida, SH

B. Pengesahamn KEMENKUMHAM AHY.0080990 AH.01 TAHUN 2022 Tanggal 21 November 2022

C. Nomor Induk Berusaha



1212220047986
Tanggal 12 Desember 2022

- D. NPWP
61.805.977.8-216.000
- E. No.Rek.
BNI. 156823621
Minda Brilllian Sukses, PT
- F. Alamat Kantot
Jl. Lumba-lumba No 45 Tangkerang Selatan
Kec. Bukit raya, Pekanbaru-Riau
HP/WA: 0813 78537379
Email : mindabrilliantgmail.com
www.HipnoterapiPekanbaru.com

4.5 Data Klien

Tabel 4. 1 Data Klien Minda Brilllian Sukses Pekanbaru

No	Na ma/i nsial	Jenis Kelamin	Umur	Kategori	Kasus
1	H	Wanita	19	Remaja	Tidak Fokus
2	M	Wanita	11	Anak-anak	Emosi
3	N	Pria	24	Dewasa	Cemas
4	RCP	Pria	31	Dewasa	Seksual
5	SE	Wanita	33	Dewasa	Cemas
6	HN	Pria	30	Dewasa	Stres
7	DP	Pria	29	Dewasa	Skizofrenia
8	Y	Pria	42	Dewasa	Phobia
9	N	Wanita	17	Remaja	Tidak percaya diri
10	D	Wanita	17	Remaja	Overthingking
11	N	Wanita	18	Remaja	Trauma
12	IKS	Wanita	29	Dewasa	Emosi
13	D	Wanita	34	Dewasa	Emosi
14	AD	Pria	54	Lansia	Sulit komunikasi
15	D	Pria	18	Remaja	Emosi
16	S	Wanita	19	Remaja	Cemas
17	HA	Wanita	37	Dewasa	Pendiam
18	LZH	Wanita	16	Remaja	Emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	RD	Wanita	29	Dewasa	Emosi
20.	JRS	Wanita	40	Dewasa	Menutupi diri
21.	TPJ	Wanita	30	Dewasa	Cemas
22.	AK	Wanita	19	Remaja	Tidak percaya diri
23.	U	Pria	43	Dewasa	Trauma
24.	M.A	Pria	7	Anak-anak	Tidak mau sekolah
25.	ZQ	Wanita	12	Anak-anak	Tidak percaya diri
26.	A	Pria	8	Anak-anak	Trauma
27.	ST	Wanita	19	Remaja	Panic attack
28.	K	Wanita	28	Dewasa	Stres
29.	H	Pria	15	Anak-anak	Kebiasaan buruk
30.	A	Pria	26	Dewasa	Kecanduan judi
31.	S	Wanita	60	Lansia	Cemas
32.	M	Wanita	59	Lansia	Insomnia
33.	G	Pria	4	Anak-anak	Tidak Mau Sekolah
34.	YM	Pria	29	Dewasa	Gerd
35.	FS	Pria	31	Dewasa	Cemas
36.	R	Wanita	53	Lansia	Emosi
37.	KN	Wanita	18	Remaja	Emosi
38.	ASB	Wanita	25	Dewasa	Mental block
39.	AP	Pria	30	Dewasa	Insomnia
40.	I	Wanita	46	Dewasa	Cemas
41.	Hj. R	Wanita	50	Lansia	Kurang motivasi
42.	AM A	Pria	32	Dewasa	Trauma
43.	A	Wanita	33	Dewasa	Cemas
44.	EM S	Wanita	38	Dewasa	Emosi
45.	PA	Wanita	25	Dewasa	Stres
46.	SD	Wanita	27	Dewasa	Overthingking
47.	SAR	Wanita	25	Dewasa	Tidak percaya diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Minda Brillian Sukses Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan konseling individual dengan menerapkan teknik *neuro linguistik programming* untuk membentuk kepercayaan diri remaja ketika berbicara didepan umum dilaksanakan apabila remaja tersebut tidak percaya diri ketika berbicara didepan umum, hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan, cara konselor mengetahui perubahan yang dialami remaja setelah melaksanakan konseling individual dengan menerapkan teknik *neuro linguistik programming* dan menggunakan teknik *circle of excellence* dan *edit-submodality* yaitu dengan memberikan remaja untuk tampil berbicara didepan umum seperti menjadi petugas upacara, menjadi MC atau memberikan pendapat di depan orang lain. Dapat disimpulkan bahwasannya penerapan teknik *neuro linguistik programming* dapat membentuk kepercayaan diri remaja di PT. Minda Brilliant Sukses Pekanbaru.

6.2 Saran

1. Kepada konselor PT. Minda Brillian Sukses diharapkan agar tetap melaksanakan konseling individual dengan menerapkan teknik *neuro linguistik programming* pada remaja yang tidak percaya diri ketika berbicara didepan umum
2. Bagi para remaja diharapkan dapat membentuk kepercayaan diri ketika berbicara didepan umum supaya bisa merasakan perasaan yang tenang dan nyaman ketika berada di depan umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Argial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Bakar Abu, M. Luddin. *Konseling Individual Dan Kelompok Aplikasi Dalam Praktek Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Printis, 2012.
- Bandler Richard, Allesio Roberti, Owen Fitzpatrick. *The Ultimate Introduction to NLP; Cara Membangun Hidup yang Sukses*. Jakarta:PLP Book, 2015.
- Barbara, Engelis de. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Bayister Stave & Amanda Vickers. *NLP For Personal Success. Terjemahan oleh Teguh Wahyu Utomo*. Yogyakarta, 2004.
- B Walgito. *Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2000.
- Cahyani Devita Nugraheny. Pemrograman Neuro Linguistik Programming Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 14 (26)*, 2018.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Elfiky, Ibrahim. *Terapi Kmunikasi Efektif*. Jakarta: Hikmah, 2010.
- Fachurahman M. Kepercayaan Diri, Kematangan Diri Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, 1 (2)*, 2012.
- Fidi Emira. Nilma Zola. Ifdil Ifdil. Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 4 (11)*, 2018.
- Geandro Salim. *Leadership With NLP*. Jakarta: Sinergi Media, 2009.
- Glannoe. *Buku Pintar NLP Untuk Semua Kalangan dan Tujuan*. Yogyakarta: Flashbook, 2010.
- Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Hollock Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Erlangga, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I Hil . Denich A. U. & Ilyas A. Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (3), 2017.
- Juanti Fani, Perdana. Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Edueksos* 8 (2), 2019.
- Jurika Achmad Nurihsan. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Juwita sri, Muhammad Agung, Rosi Rahmasari. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Personifikas* 2 (1). 2011
- Khmaidatuzahroh Nur. Pelatihan Neuro Linguistic Programming (NLP) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi Indonesia* 6 (1), 44, 2017.
- Mastika Rini Sari. *Neuro Linguistic Programming (NLP) Untuk Mengatasi Depresi Pada Penyandang Tuna Daksa yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Di BBRSD Surakarta*. Surakarta: Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, 2012.
- Medika Cut Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto. Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Media dan Komunikasi*. 1 (01). 2017
- Mega Margaretha Natalia & Kania Islami D. *Aplikasi NLP dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Regina Publishing, 2008.
- Mukhlis Hirmaningsih, dkk. *Konsep Teori Perkembangan*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014.
- Murrad Jeanette Lesmana. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2005.
- Nurul Marsha Lutfiah, Hery Wibowo, Meilanny Budiarti Santoso. Neuro Linguistic Programming Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan Rohadatul Jannah. *Social Work Jurnal*, 10(1). 2020.
- Oswa, Nurul Yani. Komunikasi Intrapribadi Dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Melalui Neuro Linguistic Programming. *Dialetika*, 5(2). 2018.
- Pradhy Totok. *Buku Saku NLP: Neuro Linguistic-Programmming*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Prasetya Teddy Yuliawan. *NLP; The Art of Enjoying Life*. Jakarta: Serambi, 2014.
- Prasetya Teddy Yuiawan. *NLP; The Path To Excellence*. Bandung: Dinamika Transformasi, 2022.
- Ramadhan Nurul Makarao. *NLP: Neuro Linguistic Programming*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ro Yeung Confidance. (*penerjemah setya shani, diterjemahkan dari confidence the art of getting whatever you want 01 edition*). jakarta: pearson education limited, 2014.
- Putra Yovan P. *Rahasia di Balik Hipnosis Ericksonian*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Salendra Annie. *Neuro-Linguistic Programming (NLP); dari Konsep Hingga Teknik*. Yogyakarta: Bhafana Publishing, 2014.
- Salami. *Ada Apa Dengan Neuro Linguistic Programming (NLP)*. Yogyakarta:Depublish, 2017.
- Sarlito Sarwono W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Scheidel Thomas M. *Speech Communication and Human Interaction*. Glenview, III: Scott Foresman & Co, 1976.
- Sugiarto Iwan. *Mengoptimalkan daya kerja otak dengan berpikir holisti dan kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Suryono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung:Alfabeta, 2010.
- Tomirin. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Tuna Milla Imah, Budi Purwoko. *Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) Dalam Lingkup Pendidikan. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, 8 (02)*. 2018
- Widayatmoko Wahyu, Baret Hapit Surya Putra dkk. *Neuro Linguistic Programming Dalam Layanan Konseling. Jurnal Prosidang Seminar Bimbingan dan Konseling. 1, (01)*. 2017
- Yusuf Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya , 2012



Wahis Sofyan S. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Wiwoho RH. *NLP in Action: First Class Therapy*. Jakarta: INDONLP, 2008.

Zatra M Fahli Hadi, Zubaidah. Pemanfaatan Konseling Neuro Linguistic Programming Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Risalah* 26 (04), 2015.

Zu'friadi Tanjung, Sinta Huri Amelia. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 2 (01), 2017.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi

Bersama Direktur Minda Brillian Sukses Pekanbaru



Wawancara bersama Konselor Minda Brillian Sukses Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama Klien Remaja Minda Brillian Sukses Pekanbaru



Ruang Konseling Minda Brillian Sukses Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran II

Pedoman wawancara kepada Konselor Minda Brilliant Sukses Pekanbaru

1. Bagaimana keadaan remaja yang melakukan konseling di Minda Brilliant Sukses ?
2. Kapan gejala tidak percaya ketika berbicara didepan umum diri dapat muncul ?
3. Permasalahan apa yang sering terjadi pada remaja Minda Brilliant Sukses ?
4. Bagaimana upaya dari konselor dalam mengatasi remaja yang tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum ?
5. Berapa lama waktu yang diperlukan konselor ketika melakukan konseling individu dengan menggunakan teknik *neuro linguistic programming* ?
6. Mengapa konselor memilih teknik *NLP* dalam pelaksanaan konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum?
7. Bagaimanakah konselor melaksanakan atau menerapkan konseling individual dengan teknik *NLP* untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?
8. Dampak dari pelaksanaan konseling individual dengan teknik *NLP* untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?
9. Faktor penghambat pelaksanaan konseling individual dengan teknik *NLP* untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?
10. Seberapa besar kendala yang konselor alami dalam pelaksanaan konseling individual dengan teknik *NLP* ?

UIN SUSKA RIAU

Lampiran III

Pedoman Wawancara Remaja Minda Brilliant Sukses Pekanbaru

Aspe-aspek Kepercayaan Diri Ketika Cemas Berbicara di Depan Umum Menurut Semium (2006)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Suasana hati	a. Perasaan tentang dirinya seperti cemas, tegang panik dan khawatir	a. Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> bagaimana perasaan atau apa yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ? b. Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> bagaimana perasaan atau apa perubahan yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ?
2	Kognitif	a. Cara berfikir seperti kekhawatiran dan keprihatinan yang diantisipasi	a. Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> apa yang biasanya kamu pikirkan ketika kamu berbicara ditengah khayalak ramai b. Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> bagaimana cara berfikir kamu atau perubahan seperti apa yang kamu pikirkan ketika berada dikhayalak ramai ?
3	Somatik	a. Perubahan yang terjadi dalam diri seperti berkeringat dan mulut kering	a. Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> perubahan apa yang terjadi dalam diri kamu saat berbicara didepan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			<p>umum ?</p> <p>b. Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> perubahan seperti apa yang terjadi dalam diri kamu ketika berada dikhayalak ramai</p>
4	Motorik	<p>a. Kebiasaan yang biasanya dilakukan seperti menggerak-gerak jari atau mengetuk-ngetuk</p>	<p>a. Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> kebiasaan apa yang biasanya kamu lakukan ketika berbicara di depan umum ?</p> <p>b. Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> perubahan apa yang terjadi mengenai kebiasaan yang biasa kamu lakukan ketika berbicara didepan umum ?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV Hasil Wawancara

Tabel 5. 1 Tabel wawancara konselor

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keadaan remaja yang melakukan konseling di Minda Brillian Sukses ?	Banyak persoalan remaja yang hadir disini , persoalan melalui belajar kesulitan belajar sulit untuk focus, persoalan emosi yang sangat intens misalnya cemas takut ya overthinkngking dan juga terkait kepercayaan diri, nah kepercayaan diri itu terutama banyak remaja yang mengalami grogi saat tampil didepan kelas ya atau berbicara di depan umum atau orang menyebut public speaking. Apa yang sering mereka keluhkan ya kalau mereka merasa ngak nyaman saat tampil, ya misalnya ada yang gemetaran ya tangannya dingin kakinya dingin ngeblank atau sulit untuk mengingat atau memunculkan data apa yang mau disampaikan. ya beberapa yang lain ya misalnya nyeri perut mual dan itu bisa muncul beberapa hari sebelum misalnya mereka disuruh tampil dikasi tau besok mau tampil atau seminggu lagi nah biasanya sudah muncul tanda-tanda.
2	Kapan gejala tersebut dapat muncul ?	ya gejala itu muncul bisa sebelum tampil dan juga saat sedang tampil kalau sebelum tampil ya bisa beberapa waktu bahkan beberapa hari, gelisah ya kadang sulit tidur ya beberapa waktu sebelum tampil aaa dan misalnya kalau mau tampil diacara apakah itu acara perpisahan atau diminta untuk apel bendera giliran misalnya membaca teks tertentu teks undang-undang ya atau misalnya ada pertunjukan haa ya kalau sifatnya dadakan bisa saja dikelas ditanya disuruh mau oleh guru itu kondisinya ya berbeda dengan yang diberitahu sebelumnya, ya itu gejala-gejala yang selalu muncul ketika remaja yang merasa kurang percaya diri, gejala itu kan dirasakannya ya di tubuhnya, emosinya, nah perilakunya , jadi seperti itu, oke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Permasalahan apa yang sering terjadi pada remaja Minda Brilliant Sukses ?	Kalau permasalahan yang lain apa saja ya banyak permasalahan lain itu ya misalnya remaja yang menyakiti dirinya atau orang di kenal self arm ya menyakiti misalnya tangannya digores mungkin pakai pisau ditusuk pakai jarum atau , yang punya emosi marah yang tida terkendali , ya sering marah sama temen sama orang tua bahkan aa atau juga kecanduan kecanduan itu bisa kecanduan games ya kecanduan film misalnya film porno atau kecanduan masturbasi jadi ya bisa banyak hal ya problem-problem remaja ya yang sebagian besar mereka datang kemari ya karena orang tuanya merasa anaknya bermasalah atau ada anak yang merasakan dirinya bermasalah, jadi datang karena pengen menyelesaikan masalahnya
	4. Bagaimana upaya dari konselor dalam mengatasi remaja yang tidak percaya diri ketika berbicara didepan umum ?	ya tentu dalam proses konseling yang penting dilakukan ya mencari tau apa sih yang menjadi penyebabnya karena ya tidak ada sesuatu yang tiba-tiba dan misalnya remaja SMA yang grogi saat tampil atau tidak percaya diri dengan berbagai macam gejala tadi misalnya di saat SMA atau SMP ya tapi kondisi ini kan tidak tiba-tiba, kondisi yang sekarang muncul karena ada sebabnya, penyebab itu ya bisa berupa pengalaman-pengalamannya nah tentu ini perlu digali dalam proses konseling, perlu digali apa jadi penyebabnya dan juga akar masalahnya ya penyebab itu bisa kejadian dimasa misalnya dimasa SMP masa SD atau bahkan diwaktu TK ya bisa saja pengalaman-pengalaman eee pernah dipermalukan pernah di ejek diketawaain didepan kelas gara-gara ya bisanya gara-gara salah nyanyi waktu sd misalnya atau yah al-hal yang lain, hal yang lain itu misalnya dimarahin didepan orang banyak ya atau disalah-salahkan dibentak oleh guru dan orang tua ya bisa banyak hal kan tidak ya semua orang pasti punya pengalaman-pengalaman tertentu artinya ketidakpercayaan dirinya dalam berbicara tiap orang pasti ya memiliki penyebabnya nah karena itu kami tentu melayani setiap klien itu ya sesuai



© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan kondisi klien atau berdasarkan prinsip klien center ya client center ya artinya semua persoalan menurut tiap klien berbeda jadi penting menangani klien juga dengan cara berbeda, artinya apa yang kami lakukan pada tiap klien ya tentu bisa berbeda meskipun dengan teknik yang sama.
5.	UIN Suska Riau	oke proses konseling ini kan bisa berlangsung satu sampai dua jam ya kami melayani klien dengan durasi satu sampai dua jam disesi konseling dan dalam penerapannya pendekatan <i>NLP</i> ini kami gunakan disetiap sesi konseling jadi ada beberapa klien yang butuh hanya satu sesi ya tentu cukup sekali saja. Ada beberapa klien yang perlu beberapa klien yang perlu sampai 2 atau 3 sesi ya tentu praktik penerapan <i>NLP</i> dalam proses konseling ini ya selama sesi yang diikutinya
6.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	nah kenapa menggunakan pendekatan <i>NLP</i> karena dalam <i>NLP</i> ada beberapa pendekatan ya yang cukup efektif untuk membantu mengubah belief atau emosi yang dirasakan oleh klien
		nah teknik itu ya misalnya submodality edit ya edit mengedit, mengubah memperbaiki atau mengganti sensasi apakah itu rasa ya warna dan tentu juga pesan yang ditangkap oleh indrawi misalnya ketika orang membayangkan maka apa yang muncul digambarkan pikirannya ketika akan tampil, ya apakah gambaran itu mengerikan, menakutkan jelas nah suaranya yang dulu dipikirkannya muncul kayak mana nah apakah kuat sebelah mana kanan kiri telinganya nah rasanya ketika tampil seperti apa dingin panas nah ini di edit dilakukan proses edit namanya jadi suara warnanya diturunkan kalau tadinya berwarna kita ubah jadi hitam putih dipikirkannya tentu dengan teknik <i>NLP</i> ya itu bisa mungkin dilakukan termasuk mengubah suara yang muncul dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>juga sensasi yang dirasakan nah tentu itu bisa dimunculkan dengan teknik-teknik ee yang <i>NLP</i> miliki seperti itu ya kalau teknik yang lain ya ada misalnya ee kita kenal namanya circle of cellengec ya jadi setiap orang pasti punya pengalaman-pengalaman yang memberdayakan apakah itu pengalaman bahagia pengalama percaya diri nah remaja yang misalnya dalam konteks tertentu ini kurang pd saat berbicara didepan umum jadi kita minta dia masuk pada situasi yang lain pengalaman yang lain saat dia PD, nah kan orang tidak PD itu pada situasi tertentu dia pasti punya pengalaman PD pada situasi lain nah jadi kalau pengalaman PD di situasi yang lain di cobby paste dipindahkan ya pada pengalaman berbicara ya selalunya itu juga memungkinkan untuk mengubahnya, jadi prinsip <i>NLP</i> ini bahwa kita mengubah program dipikrannya program tidak PD menjadi PD ya tentu melalui mengubah pola-pola bahasa bahasa yang di munculkan dipikrannya bahasa yang ada didata pikirannya misalnya orang yang tidak PD selalu memunculkan bahasa misalnya gini kalau nanti grogi lagi gimana kalau nanti diketawain gimana kalau nanti salah gimana jadi orang selalu memunculkan bahasa itu dipikiran atau kita kenal namanya self tolknya nah kalau bahasa yang muncul hal negative maka pikiran akan memunculkan gambaran negative dan setiap kali pikiran memunculkan gambar negative tubuh akan otomatis merasakn negativanya, nah bagaimana kalau misalnya kata-kata itu diubah kalau nanti baik-baik saj gimana kalau nanti tetap tenang bagaimana kalau nanti ternyata lancer bagaimana maka begitu kita mengucapkan kata-kata itu dipikiran mu jugak pasti memculkan gambaran tenang lancar aman sehingga ketika pikiran memunculkan yang seperti itu yang positive tubuh akan meresponnya dengan positif jadi ya jadinya seperti itu</p>
Dampak dari penerapan konseling individual	ya tentu dampaknya banyak ya setiap karena teknik <i>NLP</i> ini sudah ya sudah dikenal sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?</p>	<p>banyak membantu pertumbuhan-pertumbuhan orang ya baik dalam bisnis dalam komunikasi dalam proses terapi nah maka dalam pengembangan pribadi dalam pengembangan diri ini juga sangat banyak digunakan ya tentu melauai banyak teknik ya dan dampaknya pada beberapa klien ketika dilakukan proses dengan mengubah submodalitinya tadi atau menggunakan teknik circle of cellengece atau mengubah pola-pola bahasa dipikrannya self talknya ya mereka bisa mengubah emosinya dan emosinya membantu dia menjdi lebih tenang lebih nyaman sehingga ya tentu ketika orang tenang dan nyaman pikiran pasti juga mudah memunculkan data yang sudah dipelajri jadi ya bisa membantu remaja ini menghilangkan takut atau garoginya membantu mebuat ee kata-kata lebih midah keluardibantu lebih mudah data yang tadinya sering blank bisa lebih mudah dimunculkan ya itu diantara dampaknya</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>9. Faktor penghambat dari pelaksanaan konseling individual dengan menerapkan teknik <i>neuro linguistic programming</i> untuk membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?</p>	<p>oke faktor yang menghambat aa ya selaunya ini faktor eksternal ya artinya ketika klien hadir diruang konseling tidak atas kesiapan atau keinginan dirinya nah tentu ini membutuhkan proses waktu yang lebih lama dan lebih intens untuk membantu berbeda dengan klien yang hadir karena memang merasakan dirinya bermasalah siap untuk dibantu nah kalau yang lain ya pada remaja remaja sekarang serasanya sudah sangat update ya sudah sangat aa sadar akan dirinya sadar akan kesehatan mentalnya jadi ya menjalani proses konseling selalunya tidak ada hambatan ketikamereka benar-benar siap dan benar tau bahwa ini itu membantu mereka jadi ya sejauh ini tidak ada hambatan yang begitu bearti atau tidak banyak hambatan</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Seberapa besar kendala yang konselor alami dalam pelaksanaan konseling individual dengan menerapkan teknik <i>neuro linguistic programming</i> untuk</p>	<p>kalau selama ini tidak ada kendala yaa karena <i>NLP</i> atau <i>Neuro L</i>inguitic Programming ini ya merupakn pola komunikasi persuasive ya penggunaan pola-pola bahasa yang lebih mudah untuk diterima pikiran bawah sadarjadi kita menggunakan pola-pola bahasa tertentu pola-pola bahasa itu bukan hanya secara verbal</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kepercayaan diri remaja yang cemas ketika berbicara didepan umum ?	tapi secara non verbal ya gesture ekspresi nah ya tentu menerapkannya dalam proses konseling ada teknik ada teknik namanya mirroring matching untuk membuat klien merasa lebih nyaman jadi ya sejauh ini cukup sangat membantu dan ya nyaman-nyaman saja prosesnya oke
--	--

Tabel 5. 2 Wawancara klien atau remaja

	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Sebelum melakukan konseling individual dengan <i>teknik neuro linguistic programming</i> bagaimana perasaan atau apa yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah kamu melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini perubahan perasaan apa yang kamu rasakan ketika kamu berbicara didepan umum ?</p>	<p>AK: yang saya rasakan gugup, panic takut salah itu sih yang saya rasakan kalau bicara didepan umum sebelum saya ikut konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> ini</p> <p>AK: perubahan perasaan yang paling saya rasakan lebih tenang perasannya tidak gugup ada gugup Cuma tidak terlau gitu tetap ada gugup tapi nggak yang separah sebelum ikut konseling individual ini, setelah mengikuti teknik ini rasa percaya diri saya dari 10% dapat membentuk ke 30% gitu lah rasa percaya saya</p>
2	<p>Sebelum melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini apa biasanya yang kamu pikirkan ketika kamu berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> ini perubahan seperti apa yang kamu pikirkan ketika berbicara didepan umum</p>	<p>AK : yang saya pikirkan saya takut salah takut malu itu sih takut salah yang paling buat saya nggak percaya diri gitu karena takut aja diketawaain orang depan umum gitu</p> <p>AK: perubahannya cara bicara saya lebih terstruktur yakan dari karena saya bisa tenang saya bisa positif thingking gitu nggak panic jadi saya bisa buat struktur apa saya yang mau saya bicarakan ketika saya udah didepan banyak orang gitu jadi lebih tenang</p>
3	Sebelum melakukan konseling	AK: respon tubuh saya yang pastinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini bagaimana respon tubuh yang kamu rasakan saat berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah melaukan konseling individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini bagaimana perubahan yang terjadi pada tubuh kamu saat berbicara di depan umum ?</p>	<p>tangan dingin kadang juga suka bola balek kamar mandi gitu tapi yang paing parah sih tangan dingin kaki dingin terus gemeter kadang</p> <p>AK: perubahan terjadi karena kita bisa mengelola itu tenang kita jadi kan nggak panik itu kan yang membuat kita gugup kan panik itu jadi setelah mengikuti teknik ini saya lebih tenang gitu lebih bisa tenang sih intinya gitu</p>
	<p>Sebelum melaukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini gerak motoric apa yang biasanya kamu lakukan ketika berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah melaukan konseling individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini perubahan gerak motoric apa yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ?</p>	<p>AK: biasanya saya kalau belum ikut teknik ini saya megang pulpen tu saya mainin pulpennya entah nulis-nulis entah coret-coret kayak gitu biasanya kayak gitu sih sebelum mengikuti teknik konseling ini karena ngilangin panic gitu</p> <p>AK :Perubahannya ya saya bisa lebih luas gitu berinteraksi dengan audiencenya gitu nggak mainin tangan didepan gitu jadi lebih lose aja lebih bebas bergerak gitu</p>

Tabel 5. 3 Tabel wawancara klien atau remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> bagaimana perasaan atau apa yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah kamu melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini perubahan perasaan apa yang kamu rasakan ketika kamu</p>	<p>N : sebelum mengikuti konseling invidual dengan menggunakan teknik <i>NLP</i> perasaan yang saya rasakan ketika berbicara didepan umum adalah saya merasa cemas takut grogi dan tidak berani</p> <p>N : setelah mengikuti konseling individual dengan menggunakan teknik <i>NLP</i> saya merasa diri saya lebih berani dan juga tidak takut apabila berbicara didepan umum, rasa takut dan cemas saya juga terasa berkurang</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	berbicara didepan umum ?	
	<p>2. Sebelum melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini apa biasanya yang kamu pikirkan ketika kamu berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah melakukan konseling individual dengan teknik <i>NLP</i> ini perubahan seperti apa yang kamu pikirkan ketika berbicara didepan umum</p>	<p>N : sebelumnya itu saya berfikir nanti kalau saya salah gimana, kalau tiba-tiba saya lupa dan kemudian ditertawakan bagaimana, kalau nanti saya ngomong tapi yang lain tidak mendengarkan saya bagaimana</p> <p>N : setelah mengikuti konseling individual dengan menggunakan teknik <i>NLP</i> saya kemudian mengubah cara berpikir saya dengan kata-kata nanti kalau saya berhasil dan membuat orang terkesan ketika saya berbicara bagaimana. Saya menjadi berfikir positif terhadap apa yang akan terjadi saat saya berbicara di depan umum</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>3. Sebelum melakukan konseling individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini bagaimana respon tubuh yang kamu rasakan saat berbicara didepan umum ?</p> <p>Setelah melaukan konseling individual dengan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini bagaimana perubahan yang terjadi pada tubuh kamu saat berbicara di depan umum ?</p>	<p>N : sebelumnya itu ketika mau tampil yang selalu saya alami tangan atau kaki saya pasti bergetar dan dingin, tiba-tiba ingin buang air kecil atau air besar ketika akan tampil</p> <p>N : setelah mengikuti konseling individual dengan menggunakan teknik Neuro Linguistic Programming tangan saya tidak bergetar lagi dikarenakan ketika mengikuti teknik <i>NLP</i> ini saya merasa kepercayaan diri saya terbentuk dan saya percaya bahwa diri saya akan bagus ketika berbicara didepan umum, saya jadi santai dan fokus terhadap apa yang akan saya sampaikan ketika saya berbicara didepan umum</p>
	<p>4. Sebelum melaukan konseling individual dengan menggunakan teknik <i>neuro linguistic programming</i> ini gerak motoric apa yang biasanya kamu lakukan ketika berbicara didepan umum</p> <p>Setelah melaukan konseling individual dengan teknik <i>neuro</i></p>	<p>N: sebelum mengikuti konseling individual dengan menggunakan teknik Neuro Linguistic Programming saya biasanya menggerakkn jari dan kaki saya, dan itu saya lakukan ketika akan berbicara maupun saat berbicara,</p> <p>N : Setelah mengikuti konseling</p>

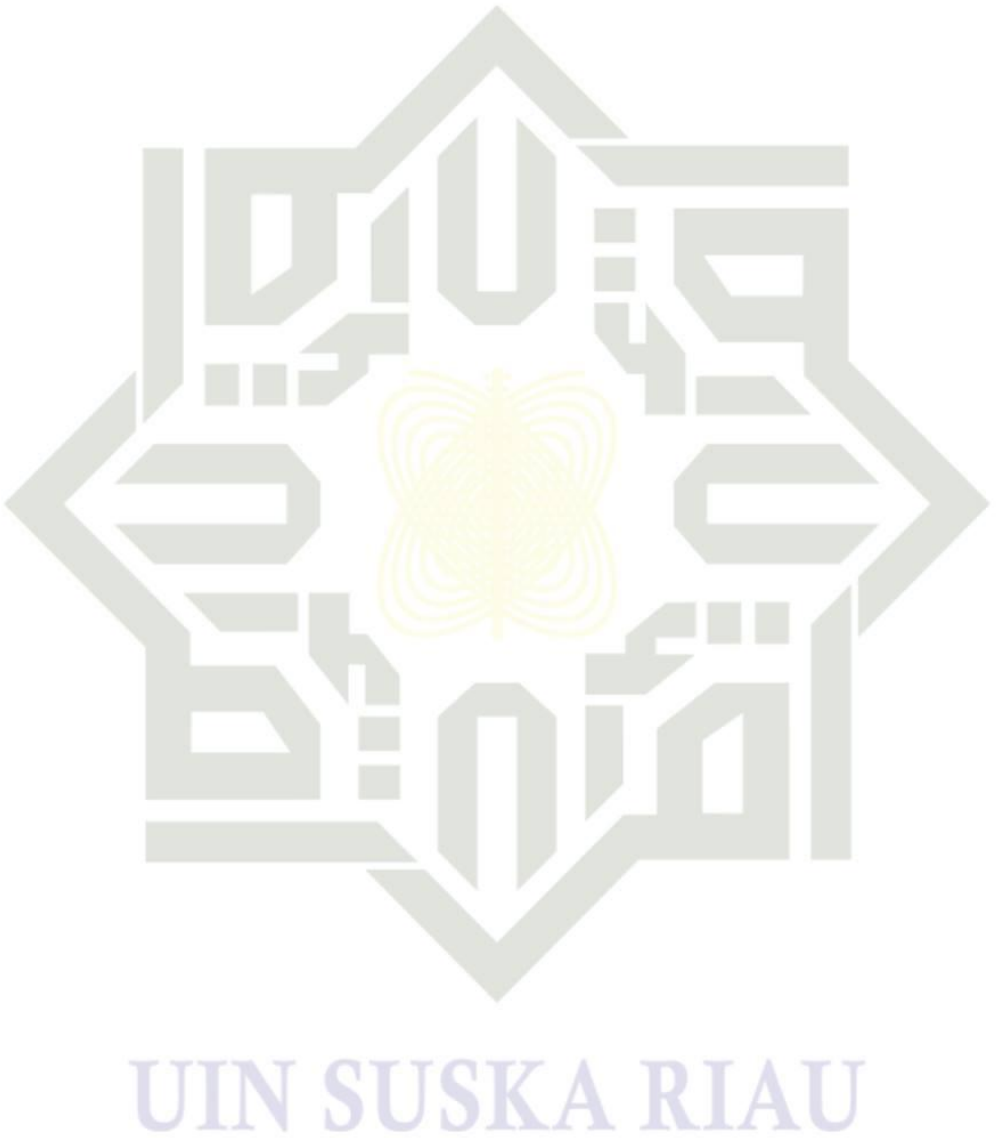
<p><i>linguistic programming</i> ini perubahan gerak motoric apa yang kamu rasakan ketika berbicara didepan umum ?</p>	<p>individual dengan menggunakan teknik <i>NLP</i> ini perubahan yang saya rasakan itu saya tidak melakukan hal itu disaat mau tampil dan juga saat tampil, karena saya merasa bahwa semuanya akan baik-baik saja jadi diri saya itu menjadi tenang</p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Nomor : B-1510/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:


N a m a	: ULFHA DWIGUSRIANTI
N I M	: 11940220614
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Penerapan Teknik Neuro Linguistik Programming dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja di Minda Brilliant Sukses Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Minda Brilliant Sukses Pekanbaru"
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan




Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/INON IZIN-RISET/55110
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Negeri Syarif Kasim Riau, Nomor : B-1510/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 14 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: ULFHA DWIGUSRIANTI
2. NIM / KTP	: 11940220614
3. Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN TEKNIK NEURO LINGUISTIK PROGRAMMING DALAM KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI MINDA BRILIANT SUKSES PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: PT. MINDA BRILIANT SUKSES PEKANBARU, JALAN LUMBA-LUMBA NO.45 TANGKERANG SELATAN PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperturnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2023



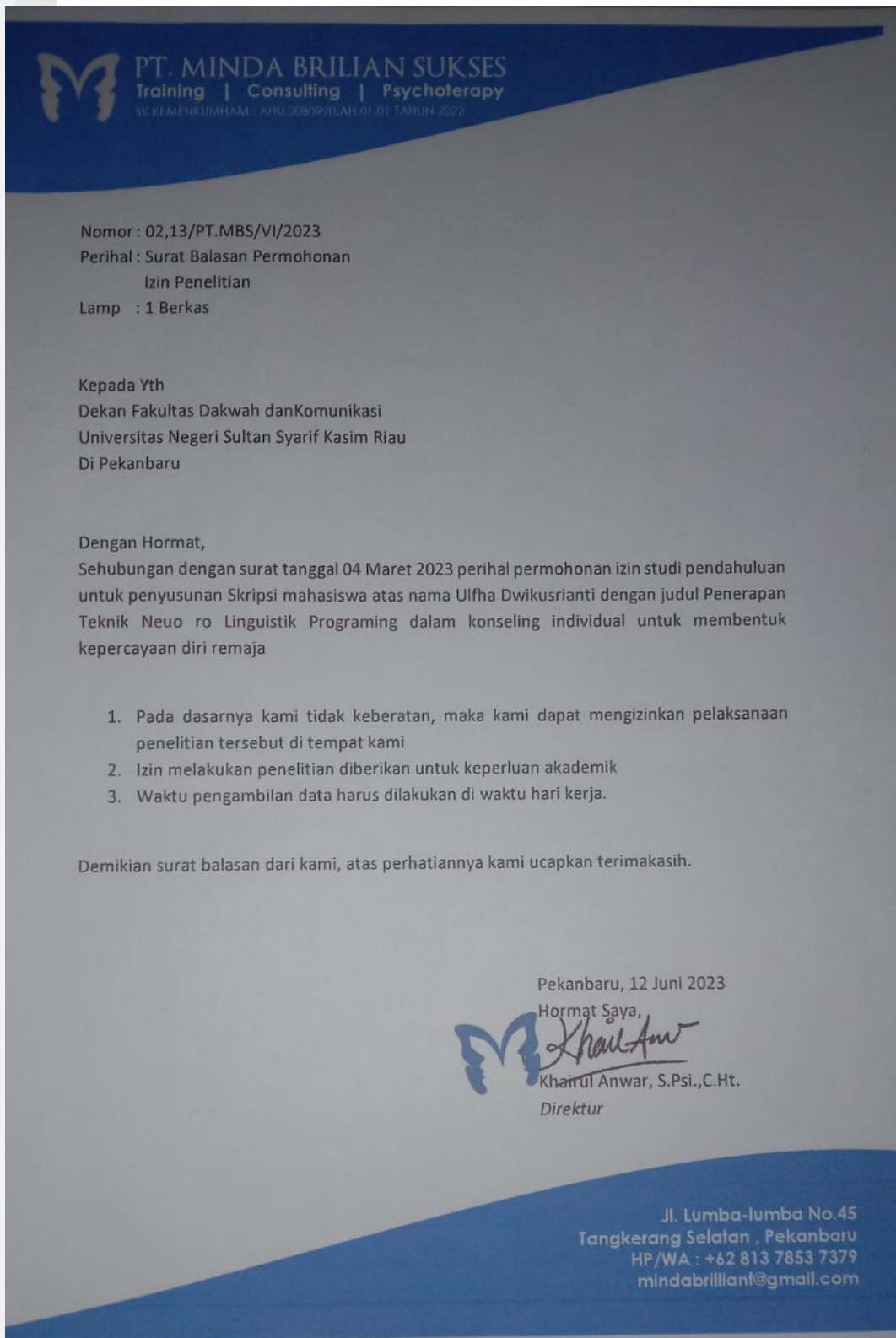
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan PT. Minda Brilliant Sukses Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Negeri Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT. MINDA BRILIAN SUKSES
Training | Consulting | Psychotherapy
SK KEMENDIAHAM : AHU.0080990.AH.01.01 TAHUN 2022


Nomor : 02,13/PT.MBS/VI/2023
Perihal : Surat Balasan Permohonan
Izin Penelitian
Lamp : 1 Berkas

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat tanggal 04 Maret 2023 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Ulfha Dwikusrianti dengan judul Penerapan Teknik Neuro Linguistik Programing dalam konseling individual untuk membentuk kepercayaan diri remaja

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
Hormat Saya,

Khanul Anwar, S.Psi.,C.Ht.
Direktur

Jl. Lumba-lumba No.45
Tangkerang Selatan , Pekanbaru
HP/WA : +62 813 7853 7379
mindabrilliant@gmail.com



BIODATA PENULIS

Ulfha Dwigusrianti lahir di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau pada tanggal 13 Agustus 2001. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Syukur Aziz dan Ibunda Rasiah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu SDN 010 Parit, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 3 Karimun, lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Buru, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di desa Teluk Pambang, Kecamatan Bantan, Bengkalis. Setelah melaksanakan KKN penulis selanjutnya melaksanakan PPL di Minda Brillian Sukses Pekanbaru. Kemudian setelah itu penulis mulai menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Teknik Neuro Linguistik Programming Dalam Konseling Individual Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Di Minda Brillian Sukses Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibuk Reizki Maharani, S.Pd.,M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.